

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Zulkarnain A.Ma.Pd ialah seorang seniman musik yang sudah terkenal di provinsi Jambi, begitu juga dengan karya-karya ciptaan Zulkarnain yang lain. Selama berkarya Zulkarnain banyak menciptakan musik tari, mengarrasemen lagu daerah, mengarrasemen ulang musik tradisi yang di pertunjukan di Festival nasional sampai Internasional. Musik tari yang Zulkarnain ciptakan Tari Persembahan *Tabur Beras Kunyit*, *Tari Dana Anak Ayam*, *Zapin Salimbai*, *Zapin soho* dan lainnya. Dan musik tradisi yang Zulkarnain arrasemen *Nandung krinok*, *Bjolo*, *Mantau*, *Doak*, *Dadung*, dan *Rampi-Rampo*. Salah satu arrasemen musik tradisi yang menjadi ciri khas Zulkarnain adalah *Krinok*.

Musik Tari Perembahan Tabur Baras Kunyit Muaro Jambi ini selalu di tampilkan di Kantor Bupati Muaro Jambi dalam acara penyambutan tamu-tamu yang datang , namun juga pernah tampil di Taman Mini Indonesia dan Pekan Raya Jakarta dalam acara Jambi Expo. Musik tari persembahan ini di ciptakan pertama kali sekitar 15 tahun yang lalu yang di gunakan sampai sekarang di Muaro Jambi. Wawancara, Zulkarnain, di Perumahan Pepabri Thehok, 31 Desember 2020 pukul 12.48 WIB).

Berkaitan dengan di atas menurut Febrina Efendi yang merupakan sebagai koreografer tari di tim kesenian pemda *Sailun Salimbai* muaro jambi. Menurut Febrina Zulkarnain menciptakan musik tari persembahan tabur beras kunyit

Muaro Jambi ini waktu Zulkarnain bergabung di sanggar pemerintahan daerah Muaro Jambi, walaupun Zulkarnain sudah tidak berkerja di sana lagi ia masih di undang untuk memainkan musik tari persembahan tabur beras kunyit ini, dan musik ini tidak ada rekamannya di mainkan langsung saat pertunjukan diadakan. (wawancara, di Perumahan Mendalo Hill, alam barajo, 3 Februari 2021 pukul 10.11 WIB).

Sama hal dengan Febrina, M. Jancik salah satu pembina di sanggar *Gong Sitimang Jambi* Zulkarnain dirikan. Menurut M. Jancik, Zulkarnain seniman besar yang diakui oleh seluruh seniman–seniman di Provinsi Jambi, tambahna lagi bukan hanya menciptakan ulang musik tradisi, namun juga Zulkarnain mengarrasemen lagu tradisi dan lagu pop daerah Jambi. Zulkarnain juga sampai sekarang menjadi pelopor vokal daerah Jambi.(wawancara, di Sungai Putri, 08 Januari 2021 pukul 14.35 WIB).

Zulkairnain juga mempunyai sanggar yang aktif sampai sekarang. Pada tahun 1986 beliau pertama kali mendirikan sebuah perkumpulan komunitas seni dan budaya (sanggar) yang bernama *Pinang Selayang* yang dimana hanya mempelajari dan mempertunjukan seni musik tradisi, Di tahun 2000 Zulkarnain mendiri sanggar yang ke dua di bernama *Gong Sitimang Jambi* sama dengan sanggar yang pertama untuk mempelajari musik saja. Adapun Zulkarnain mengenal seni dari lingkungan semasa kecil di kampung dan bergabung di salah satu sanggar yang bernama Kajang Lako di kota jambi. Zulkarnain berkecimpung di dunia musik secara otodidak, alat musik yang sering di gunakan dalam

pertunjukan ataupun berkreasi musik adalah Biola, Gambus, Gendang Melayu, Accordion dan Keyboard.

Untuk lebih mengenal ciptaan Zulkarnain ini adalah melalui karya-karya Zulkarnain dengan dijadikan sebagai salah satu repertoar musik tradisi dan beberapa karya-karyanya juga dijadikan bahan penelitian terutama oleh mahasiswa program studi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dan bahkan mahasiswa yang berasal dari Jambi yang kuliah di ISI (Institut Seni Indonesia) Padang panjang juga meneliti karya Zulkarnain.

Terkenalnya Zulkarnain melalui karya-karya musiknya tersebut, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas pencipta musik Tari Persembhan Tabur Beras Kunyit Muaro Jambi. Dengan ini peneliti akan mengajukan beberapa permasalahan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan di dalam rumusan masalah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana latar belakang kehidupan Zulkarnain sebagai seniman daerah di provinsi Jambi ?
- 1.2.2 Bagaimana bentuk musik tari persembahan tabur beras kunyit di Muaro jambi yang di ciptakan Zulkarnain ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan-rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas penciptaan musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari tulisan ini dalam bentuk skripsi Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Para pembaca dapat memahami peranan seorang Zulkarnain dalam kebudayaan dan seni provinsi jambi yang sebagai seniman berpengalaman, pengarang karya-karya inovasi terbaru. Tulisan ini nantinya dapat memberikan sumbangan bagi dokumentasi, referensi, dan analisis kebudayaan seni Provinsi Jambi.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Manfaat lainnya dari tulisan ini adalah untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu, dalam rangka menjadi sarjana seni, di Sendratasik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah tinjauan kembali pustaka yang terkait dengan penelitian. Dalam tinjauan pustaka ini meliputi penelitian yang relevan, landasan

teori dan kerangka konsep yang akan mengungkapkan masalah penelitian ini dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1.5.1 Penelitian yang relevan**

Dari beberapa penelitian yang berkaitan dengan biografi seniman musik yang relevan dengan rancangan penelitian ini ada beberapa kepustakaan yang di tinjau.

Arya Samudra (2012) dalam karya berjudul "*Studi Biografi Iwan Tompo Sebagai Pencipta Lagu Populer Makassar*" . Skripsi: Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui secara jelas riwayat hidup Iwan Tompo sebagai penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar sejak lahir sampai sekarang. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas karier dari Iwan Tompo sebagai pencipta lagu pop daerah Makassar sejak awal berkarir hingga sekarang. Penelitian ini menggunakan metode adalah metode wawancara bebas dan terbuka. Dan hasil dari penelitian ini adalah mengetahui jelas riwayat hidup Iwan Tompo sebagai penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar, yang diawali pada tahun 1970an tepatnya diusia 18 tahun. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas permasalahan perjalanan latar belakang hidup, karier dan kreativitas dari musisi Iwan Tompo. Oleh sebab itu, penelitian ini akan dijadikan acuan sebagai referensi dalam menulis dan menganalisis permasalahan.

Udur Pasaribu (2019) dalam karya berjudul “*Biografi Riduan Nasution sebagai Budayawan Dan Pelestari Musik Mandailing*”. Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negri Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Biografi Riduan Nasution Sebagai Budayawan dan Pelestari Musik Mandailing. Dengan menggunakan Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian dari Riduan Nasution lahir pada tanggal 13 Januari 1960 di Pakantan Kabupaten Mandailing Natal. Dari pasangan Burhanudin Nasution dan Fatimah Lubis. Riduan Nasution Merupakan anak ke empat (4) dari sepuluh (10) bersaudara. Riduan Nasution menghabiskan masa kecilnya di desa Pakantan Kabupaten Mandailing Natal dan sudah terlibat bermain musik dengan ayahnya dengan bermain Ogung (Gong Mandailing). Perjalanan karier Riduan Nasution dibidang musik tradisional Mandailing dihabiskan dengan Ansambel musik Gunung Kulabu yang telah pergi ke beberapa tempat baik dalam negeri maupun luar negeri. Proses pembuatan Gordang Sambilan memakan waktu satu (1) sampai tiga (3) bulan lamanya untuk pengerjaan satu setnya. Tahapan pembuatan Gordang Sambilan diantaranya : pembuatan badan Gordang, Pembuatan sollop (alas bawah Gordang), pengolahan rotan, Pengolahan kulit, Proses Pengikatan, dan proses terakhir. Oleh sebab itu, penelitian Udur Pasaribu ini akan di jadikan referensi untuk membantuk menganalisi permasalahan.

Selain itu, Nur Maulidatus Sholihah (2016) dalam karya berjudul “*Biografi Krisnha Mustajab 1967-1987*”. Adapun tujuan penelitian ini adalah perjalanan

hidup dalam meniti karier sebagai seniman dan aktivitas dalam mendirikan lembaga maupun perkumpulan seni. Metode yang di gunakan penelitian ini adalah deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini Krishna Mustajab seorang seniman Surabaya yang aktif dalam bidang melukis sejak tahun 1957. Karya lukisnya mempunyai ciri khas tersendiri karena beraliran abstrak dekoratif menggunakan motif-motif budaya tradisional Indonesia termasuk juga wayang kulit, dan juga terlibat berbagai kegiatan dalam membangun lembaga maupun perkumpulan seni di Surabaya, seperti, Sanggar Angin, Kegiatan Kebudayaan Indonesia (KKI), Akademi Seni Rupa Surabaya (Aksera), Dewan Kesenian Surabaya (DKS) dan Perhimpunan Persahabatan Amerika (PPIA). Lembaga maupun perkumpulan seni tersebut menjadi wadah bagi seniman muda dan tua untuk menuangkan karya seni yang dihasilkannya.

Berdasarkan dengan penelitian relevan di atas, persamaan yang terdapat dalam skripsi ini ialah sama-sama meneliti tentang biografi pemusik, perbedaanya mereka meneliti sejarah dan budayawan.

Dari ketiga sumber yang di jadikan acuan tersebut cukup relevan dengan penelitian yang akan di lakukan penelitian dalam biografi zulkarnain sebagai seniman di provinsi jambi.

### **1.5.2 Landasan teoretis**

Landasan teori yang dikemukakan mengacu pada rumusan masalah “bagaimana latar belakang kehidupan Zulkarnain sebagai seniman musik daerah di Jambi. Beberapa permasalahan teoretis berkaitan dengan rumusan masalah

tersebut, ialah teori: “biografi”. Teori tersebut yaitu sebagai landasan untuk membahas atau pembedah masalah yang akan diteliti.

Pada buku “ Metode Penelitian: Tradisi Kualitatif (2019: 16)” dijelaskan bahwa :

Biografi merujuk pada makna “*the written history of a person’s life*” (*webster’s English Dictionary*), Sedangkan dalam *Oxford Dictionary*, makna biografi diuraikan sebagai ‘*a written record of the life of an individual*’. Dalam hal ini, pada kata ‘*life*’ dilihat dari dua sisi pandangan. Pertama, ‘*person*’ dan ‘*individual*’. Kedua kata tersebut kelihatannya merupakan sinonim. Padahal, gambaran tentang ‘*person*’ memiliki argumentasi yang lebih kuat sebagai konsep kemanusiaan, sedangkan gambaran tentang ‘*individual*’ memiliki pengetahuan dan kategorisasi yang laus. Kedua, argumentasi yang kuat juga membedakan antara ‘*record*’ dan ‘*history*’. Konsep ‘*record*’ menunjukkan pada pemberian informasi yang bersifat lisan dari proses wawancara yang bersifat informal, sedangkan ‘*history*’ menampilkan keadaan yang lebih formal, memiliki perspektif yang luas dan beragam (Agus Salim, 2006).

Terkait dengan di atas menurut Alan P. Merrriam dalam buku ”*The Anthropology Of Music (1964:123)*” terikat dengan biografi dan perilaku sosial seniman adalah sebagai berikut :

“A third type of behavior in the music process is that of the musician who, no less than any other individual, is also a member of society. As a musician, he plays a specific role and may hold a specific status within his society, and his role and status are determined by the consensus of society as to what should be proper behavior for the musician. Musicians may form a special class or caste, they may or may not be regarded as professionals, their role may be ascribed or achieved, their status may be high or low or a combination of both. In nearly every case, however, musicians behave socially in certain well-defined ways, because they are musicians, and their behavior is shaped both by their own self-image and by the expectations and stereotypes of the musicianly role as seen by society at large.”

Dari teori di atas yang di artikan dengan : Jenis perilaku ketiga dalam proses musik adalah perilaku musisi sama dengan individu lain yang mana juga merupakan anggota masyarakat. Sebagai musisi, dia memainkan peran tertentu dan mungkin memegang status tertentu dalam dirinya di masyarakat. Dan peran serta statusnya ditentukan oleh kesepakatan masyarakat menjadi perilaku yang tepat bagi musisi. Seorang musisi mungkin juga mengelompokan yang sesuai dengan keteria musisi pada umumnya, dan mereka mungkin dianggap atau tidak profesional jika tidak berhasil dalam pencapaian sesuai dengan standar yang ditentukan. status mereka bisa ditentukan dari tinggi ,rendah atau kombinasi keduanya. Namun, dalam hampir setiap kasus musisi berperilaku sosial dengan cara tertentu yang terdefinisi dengan baik. karena memang demikian adanya musisi, dan perilaku mereka dibentuk dari citra diri mereka dengan keinginan yang terlihat bagus di masyarakat luas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan teori biografi untuk membedah masalah yang akan peneliti bahas, dan mengupas biografi Zulkarnain dalam membuat karya baru atau menata ulang dari yang lama menjadi musik baru yang tidak mengubah bentuk asli dari musik itu sendiri.

### **1.5.3 Kerangka Konseptual**

Kajian ini membahas tentang kajian biografi Zulkanain sebagai tokoh seniman di provinsi Jambi. Adapun pengertian yang digunakan dalam pemikiran peneliti kaitannya dengan judul yang diajukan yaitu biografi, tokoh, pemusik, arranger, dan tradisi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1.5.3.1 Seniman

Ada dua pengertian arti seniman; seniman diartikan sebagai nama profesi seseorang dalam menciptakan atau menyusun bentuk karya seni. Seniman juga dapat diartikan sebagai manusia yang mengalami proses kreativitas atau proses imajinasi, yaitu proses interaksi antara persepsi memori dan persepsi luar (Primadi, 1980). Sehingga dalam hal ini, seniman di sama dengankan sebagai pencipta/penyusun bentuk karya seni, juga sekaligus pengkayit. (dalam buku Sony Kartika:2017,21).

#### 1.5.3.2 Pemusik

Pemusik merupakan bagian di dalam proses musik. Pemusik tidak lebih dari seorang pribadi lain sebagai anggota masyarakat (Merriam, 1964:123). Peneliti merepkan pengertian pemusik dikarnakan subjek yang di teliti adalah seorang pemusik di Provinsi Jambi.

#### 1.5.3.3 Arranger

Arranger merupakan seorang pemusik yang melakukan gubahan komposisi lagu yang di tata ulang baik itu instrumental maupun vokal sehingga tidak merubah motif/figur melodi dalam bentuk aslinya (Bonoe, 2003 : 31). Peneliti menerapkan defenisi ini dikarenakan subjek dalam penelitian merupakan seorang arrnger musik tradisi.

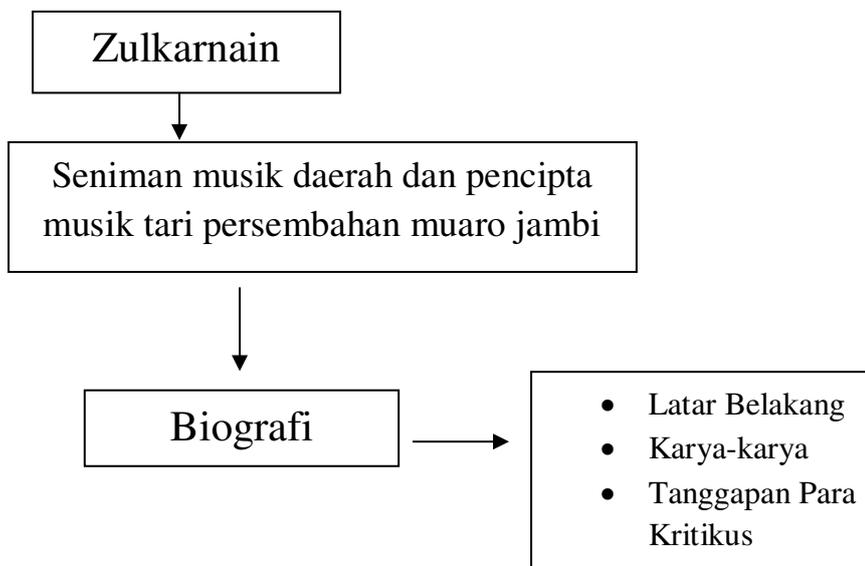
#### 1.5.3.4 Tradisi

Tradisi merupakan sesuatu yang menghadirkan masa lalu dan masa kini. Sehingga kebudayaan suatu masyarakat dalam konvensi tradisi yang kontinuitas masa lalu bagi masa kini dan akan datang (Purba, 2007 : 2). Peneliti

menggunakan pengertian ini di karenakan subjek penelitian tersebut merupakan seorang pemain musik tradisi.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual yang akan dijadikan acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian sebuah biografi Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas pencipta musik tari persembahan tabor beras kunyit Muaro Jambi.

Bagan 1. Kerangka Konseptual



### 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakannya dalam penelitiannya. Metode penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, pengumpulan data dan analisis data yang akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1.6.2 Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara (interview), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek. Menurut Lexy J. Moloeng (2004:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (dalam buku Danu Eka, 2015:9).

Penerapan metode ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas pencipta musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi. Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan strategi untuk mendeskripsikan biografi dan proses kreativitasnya Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas pencipta musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi. Data yang didapatkan di lapangan yaitu berupa data-data narasumber yang didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan Zulkarnain.

### **1.6.3 Subjek Penelitian**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2019:132). Informan dalam penelitian ini adalah Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas penciptaan musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi,

ibu Febrina Efendi selaku koreografer tim *Sailun Salimbai* Muaro Jambi, Bapak Fery Febrian salah satu pemain *Zulkairnain* di Muaro Jambi, Bapak M. Jangcik selaku pembina sanggar *Zulkarnain Gong Sitimang* , Suci Wulandari salah satu murid di sanggar *Zulkarnain*. Subjek penelitian dikarenakan banyak karya-karya arrasemen ulang banyak dikenal oleh masyarakat Jambi maupun Muaro Jambi.

#### **1.6.4 Sumber Data**

Berdasarkan proses pengumpulan sumber datanya ada dua jenis data primer dan sekunder.

##### **1.6.4.1 Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya. Data primer di sebut juga dengan data asli.

##### **1.6.4.2 Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu, Data sekunder ini di sebut juga data tersedia.

#### **1.6.5 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tehnik wawancara, observasi, penelitian secara langsung mengamati ke lapangan dan dokumentasi.

#### 1.6.5.1 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan melibatkan dua pihak yakni *interviewer* atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga *interviewee* atau pihak yang di wawancarai (Danu Eko,2015:33). Wawancara yang digunakan saat penelitian ialah wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan apa-apa saja yang akan ditanyakan kepada narasumber. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan saat melakukan wawancara langsung kepada Zulkarnain.

Narasumber dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas pencipta musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bisa mengetahui pemikiran Zulkarnain sebagai seniman musik daerah Jambi. Bagaimana latar belakang dan proses bermusik Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas penciptaan musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi.
2. Ibu Febrina Efendi guru SMA 12 Kota Jambi, selaku salah satu koreografi tari tim kesenian Sailun Salimbai pemda Muaro Jambi. Dari ibu Febrina mendapatkan informasi mengenai Zulkainain, tepatnya mengenai beberapa musik tari yang beliau ciptakan dan termasuk musik persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi.
3. Bapak Fery Febriansya selaku salah satu pemain di tim Sailun Salimbai serta pemusik Zulkarnain yang memainkan musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi. Dari Bapak Feri Ferdiansyah ini Mendapatkan

informasi tentang Zulkarnain, siapa saja yang membantu Zulkarnain saat menciptakan musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi.

4. Suci Wulandari selaku pemusik/penyanyi di tim Zulkarnain. Dari Suci Wulandari mendapatkan informasi tentang Zulkarnain, mengenai bagaimana Zulkarnain dalam mengajarkan tehnik terhadap penyanyi.
5. Bapak M. Jangcik selaku Salah satu pengurus sanggar Zulkarnain. Dari Bapak M. Jangcik ini mendapatkan informasi tentang sanggar *Gong Sitimang*.
6. Ibu Isnaini Selaku Kasi Kesenian di Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Muaro Jambi. Dari ibu ini mendapatkan informasi tentang Zulkarnain.

#### 1.6.5.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak secara langsung dengan melibatkan semua indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian, pencatatan dapat hasil dapat dilakukan dengan dengan alat rekam elektronik (Danu Eko,2015:36). Peneliti dalam melakukan observasi secara langsung mengamati objek penelitian yaitu Biografi Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas penciptaan musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi.

#### 1.6.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mengambil bagian-bagian penting saat penelitian yaitu berupa benda kamera hand phone atau digital, pena, buku dan lain-lain yang bisa menghasilkan foto, rekaman audio, video dan tertulis tentang

Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas pencipta musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi. Dokumentasi dilakukan agar peneliti bisa mengulang mendengarkan, melihat dan dibaca untuk melakukan penulisan sebuah karya yang akan dipresentasikan dan juga sebuah bukti hasil dari penelitian dengan Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas pencipta musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi.

### **1.6.6 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganiskan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut lexy J. Moleong (1999: 103) Perkerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode mengatagorikannya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive. Selanjutnya Nasution (1988) menyatakan bahwa: melakukan analisis adalah perkerjaan yang sulit, merupakan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang diikuti untuk menganalisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan yang cocok dengan sifat penelitiannya (dalam buku, Danu Eko 2015: 64).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada buku “Metode Penelitian” (Sugiyono 2018:246-253) menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi sebagai berikut :

#### 1.6.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan pola pada hasil penelitian. Peneliti melakukan pemilahan, mengambil bagian yang penting dan membuang hal yang tidak dibutuhkan dari hasil wawancara mengenai biografi Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas pencipta musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi.

#### 1.6.5.2 Penyajian data

Pada penyajian data ini, peneliti memasukkan hasil reduksi data ke dalam laporan hasil penelitian. Proses penyajian data ini dilakukan secara naratif dan dibantu dengan data, agar mudah dibaca dan dipahami.

#### 1.6.5.3 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini berguna untuk memeriksa tentang kebenaran yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, arsip dan dokumen lainnya mengenai Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan proses kreativitas penciptaan musik tari persembahan tabur beras kunyit Muaro Jambi agar peneliti dapat membuat penarikan kesimpulan dalam laporan penelitian.

Proses pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan saat pengecekan keabsahan data yaitu (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang

dikatakannya dengan pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan langkah 2 dan 5 yaitu dengan cara membandingkan dari hasil wawancara langsung dari narasumber yang satu dengan yang lainnya yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang sama agar dapat mengetahui bahwa data tersebut sah dan akurat. Selanjutnya, membandingkan dari hasil wawancara langsung dari narasumber dengan hasil dokumen yang narasumber dapatkan dari hasil prestasinya, sehingga membuktikan bahwa data tersebut sah dan akurat.

## BAB II

### TEMUAN OBJEK KAJIAN PENELITIAN

#### 2.1 Letak Geografis Kabupaten Muaro Jambi

Kabupaten Muaro Jambi merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jambi, dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 sebagai pemekaran dari Kabupaten Batang Hari. Secara astronomis kabupaten Muaro Jambi terletak antara 1o15' - 2o20' lintang selatan dan di antara 103°10' s/d 104°20' bujur timur. Daerah ini beriklim tropis, dengan luas wilayah 5.264 Km<sup>2</sup> atau 10,29% dari luas wilayah Provinsi Jambi. Berdasarkan posisi geografisnya kabupaten Muaro Jambi memiliki batas-batas, utara: kabupaten Tanjung Jabung Timur (Kecamatan Mendahara Ulu), selatan: provinsi Sumatera Selatan, barat: kabupaten Batang Hari dan kabupaten Tanjung Jabung Barat, timur: kabupaten Tanjung Jabung Timur (Kecamatan Dendang dan Nipah Panjang).

Pada tahun 2019 kabupaten Muaro Jambi terdiri dari 11 kecamatan dan 155 desa/kelurahan, terdiri dari 150 desa dan 5 kelurahan. Beberapa kecamatan yang ada di kabupaten Muaro Jambi ialah sebagai berikut :

Kecamatan	Kelurahan	Desa
Mestong	1	14
Sungai Bahar	1	11
Bahar Selatan	1	11
Bahar Utara	1	11
Kumpeh Ulu	1	18

<b>Sungai Gelam</b>	1	15
<b>Kumpeh</b>	1	16
<b>Maro Sebo</b>	1	11
<b>Taman Rajo</b>	1	10
<b>Jambi Luar Kota</b>	1	19
<b>Sekernan</b>	1	15

Table 1. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Jambi 2020

Pada saat penciptaan musik tari persembahan Tabur Beras Kunyit ini dilakukan pada tempat Zulkarnain biasa berproses tepatnya di tim kesenian Muaro Jambi yang mana berada di kecamatan Sekernan kelurahan Sengeti. Namun musik tari persembahan Tabur Beras Kunyit ini bukan hanya ditarikan di daerah Sekernan saja sudah banyak digunakan daerah-daerah lain se-antero Muaro Jambi.

## **2.2 Kehidupan Masyarakat Muaro Jambi**

Dalam kehidupan sehari – hari masyarakat Muaro Jambi nampak akrab dalam menjalin hubungan kekeluargaan atau bertetangga. Hal ini dapat dilihat dari setiap pelaksanaan pernikahan yang di lakukan oleh salah satu warga yang biasanya akan dibantu oleh seluruh warga baik yang berusia lansia, muda, dewasa maupun pemuda-pemudinya yang berada di tempat atau desa masing – masing yang ada di Muaro Jambi. Bagi masyarakat setempat kerjasama ataupun gotong royong bahu membahu dalam lingkungan masyarakat masih berlaku hingga kini untuk mempererat tali persaudaraan antar warga. Dengan ini dapat dilihat adanya

kegiatan rutin masyarakat di desa ataupun di kecamatan lain yang berada di Muaro Jambi.

Berdasarkan di atas bahwa kehidupan masyarakat di Muaro Jambi banyak dengan kesosialan. Bukan hanya pernikahan namun warga di Muaro Jambi slalu melakukan gotong royong dalam hal seperti adanya kematian, khinatan, ataupun akikah. Umumnya warga itu lakukan agar selain mempererat silaturahmi adapun untuk sedikit meringankan acara berjalan dengan baik.

### **2.3 Penduduk**

Menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2019 sebanyak 365.651 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 189.660 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 175.991. Rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2019 adalah 84 jiwa/km<sup>2</sup>, dimana kepadatan penduduk tertinggi berada di kecamatan Jambi Luar Kota sebesar 215,23 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk terkecil berada di kecamatan Kumpeh (13,91 jiwa/ km<sup>2</sup>) dan kecamatan Taman Rajo (34,98 jiwa/km<sup>2</sup>). Pada kecamatan Sekernan jumlah penduduknya 7.786 jiwa. Penduduk laki – laki sebanyak 3.923 jiwa, penduduk perempuan 3.863 jiwa. Dengan jumlah penduduk tersebut, terdapat pula beberapa suku yang mendiami desa tersebut. Dihuni suku melayu, suku minang, suku jawa dan suku batak. (Menurut monografi kecamatan sekernan 2021)

Berdasarkan data di atas suku yang paling banyak di huni di Muaro Jambi ialah suku asli dari daerah tersebut yaitu suku Melayu, sedangkan suku yang lain suku pendatang tidak terlalu banyak di daerah Muaro jambi, Namun walapau suku

melayu atau suku asli paling banyak setiap warga di berbagai kecamatan saling menghargai, toleransi dan tidak membatasi berkomunikasi dengan suku lainnya.

#### **2.4 Mata Pencarian**

Umumnya mata pencaian masyarakat Muaro Jambi dengan bertani sawah, berternak, menangkap ikan, dan memotong getah karet. Setiap hari masyarakat Muaro Jambi berkerja bertani sawah namun bukan hanya bertani sawah ada pula kacang panjang, jagung, terong, dan ubi kayu. Selain dari bertani masyarakat Muaro Jambi juga berternak antara lain berternak sapi, kerbau, domba, kambing, ayam ras dan kampung, itik dan bebek. Selain itu masyarakat di Muaro Jambi juga menangkap ikan dengan *menangkul* di dekat sungai. Namun juga masyarakat setempat menjual getah karet dan sawit di kebun katet atau sawit di kecamatan masing – masing. Dengan dari mata pencarian itu menjadi data perekonomian di Muaro Jambi, Hasil dari baik dari berternak ataupun bertani akan di jual ke pasar setempat ataupun keluar daerah dari Muaro Jambi.

#### **2.5 Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan Kabupaten Muaro Jambi. Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas maka pembangunan pendidikan menjadi prioritas. Pada tahun ajar 2018/2019, banyaknya murid SD 42.269 orang dengan jumlah guru 2.357 orang, murid SMP 13.179 orang dan 1.093 orang guru. Untuk tingkat SMU/K sebanyak 12.641 orang murid dan 919 orang guru.

Bukan hanya sekolah pada umumnya di Muaro Jambi juga ada sekolah yang khusus mempelajari agama secara dalam yang di sering pula di seput pesantren atau pondok.

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pengajar	Jumlah Peserta Didik
Taman Kanak Kanak /TK	189 Orang	26 Orang
SD/Sederajat	1223 Orang	76 Orang
Smp/Sederajat	926 Orang	101 Orang
SMA/SMU Sederajat	345 Orang	96 Orang
Mahasiswa PT/Akademi	50 Orang	15 Orang
Pondok Pesantren	58 Orang	18 Orang
Jumlah	2791	332
Total	2.623	

Tabel 2. Berdasarkan Monografi Kecamatan Sekernan Taun 2021

Berdasarkan tabel di atas, tampak terlihat dari masyarakat Muaro Jambi bahwa semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pemikiran masyarakat Perentak terhadap pendidikan yaitu dilihat dari data tabel di atas sudah banyak yang bersekolah bahkan sudah ada yang tamatan S1 yaitu akibat perkembangan zaman yang sangat pesat beserta teknologinya.

## 2.6 Agama

Banyaknya penduduk kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2019 yang beragama Islam mendominasi keseluruhan penduduk kabupaten Muaro Jambi. Jumlah penduduk yang beragama Islam adalah sebanyak 345.196 orang,

sementara penduduk beragama Kristen Protestan sebanyak 17.338 orang, Kristen Katolik sebanyak 1.643, Hindu sebanyak 167 orang dan Budha sebanyak 1.264 orang. Pada masyarakat Muaro Jambi memang pada umumnya banyak beragama islam dari dulu. Terpatnya di kecamatan sekernan jumlah masjid sebanyak 4 buah dan tidak ada lagi rumah ibadah di daerah tersebut. Dilihat dari jumlah nya yang menengagut agama islma sebanyak 7607 orang, agama kristen prosestan sebanyak 48 orang katolik 6 orang, agama budha 1 orang.

Berdasarkan data di atas walupun agama islam mayoritas penganut agama terbanyak namun tidak menutup kemungkinan saling menghormatin agama lain dan saling mambantu dengan penganut agama lain yang ada di kecamatan sekernan.

## **2.7 Kesenian**

Dahulu kesenian di Muaro Jambi sangat di minati masyarakat setempat. Karna sangat antusias kesenian rakyat ini, banyak karya-karya mereka yang di sukai di bebebagai desa yang ada di Muaro Jambi. Salah satu kesenian rakyat yang begitu menghibur rakyat ialah *Dul Muluk* yang mempertunjukan seperti drama musical. Bukan hanya itu banyak juga lagu-lagu yang bertemakan nuasansa daerah Muaro Jambi yang di ciptakan oleh seniman-seniman tersebut. Musik tradisi yang mereka ciptakan berangkat dari kehidupan sehari-hari masyarakat Muaro Jambi.

Musik tradisi yang memiliki syiar berupa pantun dan bemakna tentang perasaan pemain ataupun sesuatu yang sedang terjadi di masyarakat ialah seperti *jolo*, *dadung*, *mantau*, *mis* dan lain lainnya. Ada pula kesenian yang terkenal dengan ada unsur agama di dalam nya ialah *hadra* atau *kompangan*. Kompangan

masih di pertunjukan bukan hanya di acara keagamaan namun juga di acara pernikahan. Kesenian di Muaro Jambi memang tidak lepas dari tentang keagamaan.

## **2.8 Pandangan Masyarakat Sekernan Terhadap Kesenian**

Pada saat ini bidang kesenia tradisional belum menjadi prioritas dalam kehidupan masyarakat di Muaro Jambi. Sama halnya dengan kesenian – kesenian di daerah lain yang diturun temurunkan dari orang-orang tua dahulu. Tidak seperti zaman dahulu begitu banyak pemuda yang memainkan atau mempertunjukan kesenian yang ada di Muaro Jambi begitu hal yang ada di kecamatan sekernan. Menurut salah satu warga, masyarakat kecamatan sekernan kurang terhadap kesenian tidak seperti zaman dulu. Kalau dahulu masih banyak kesenian yang di tampilkan di kecamatan sekernan namun sekarang banyak orang dari kecamatan lain yang menampilkan keseniannya di kecamatan sekernan. Kurangnya minat pemuda pemudi membuat kesenian-kesenian yang ada kecamatan sekernan di banyak berkembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, karna banyaknya kesenian yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Muaro Jambi dahulu namun yang sekarang makin lama mulai menghilang, sehingga Zulkarnain tertarik untuk menggali dan menata ulang musik yang ada di Muaro Jambi dan beberapa daerah lainnya yang ada di Provinsi Jambi.

## **2.9 Latar Belakang Kehidupan Zulkarnain**

Zulkarnain adalah anak ketiga dari 6 bersaudara yang lahir dari pasangan Moh. Saleh D dan Almarhumah Fatimah. Seluruh jumlah saudara zulkarnain ialah 12 orang, namun 6 di antara nya sudah lebih dulu meninggal dunia di usia masih kecil, yang sekarang ber jumlah 4 orang di karena kan sekitar 2 tahun yang lalu kakak Zulkarnain meninggal. Semua saudara zulkarnain berada di kampung hanya Zulkarnain yang menetap di Jambi. Saudara pertama Zulkainan bernama Siti Nurbayah yang kedua bernama Anwar Saleh saudara yang keempat Ahmad Dulparuki dan yang terakhir Shamsiar. Zulkarnain lahir di kampung halamannya yang bertempat di Desa Senamat kecamatan pelpat kabupaten Muaro Bungo, pada tanggal 31 Desember 1959 (wawancara Zulkarnain, 12 Maret 2021). Selanjutnya, Zulkarnain masuk ke jejang pendidikan sekolah dasar negeri 6 atau sekolah rajyat di muaro bungo tamat pada tahun 1970 dan melanjutkan ke sekolah menengah pertama negeri di muaro bungo tamat pada tahun 1974. Pada pendidikan berikutnya Zulakrnain melanjutkan di Muaro Bungo Kabupaten Bungo Tebo, dengan sekolah pendidikan guru negeri 141 (SPG) yang tamat pada tahun 1977. Setelah tamat dari pendidikan di SPG, Zulkarnain merantau ke Kota Jambi untuk berkerja dan melanjutkan pendidikan ke Universitas Terbuka (UT) tamat pada tahun 1994.

Ayah dan Almarhumah ibu Zulkarnain merupakan orang asli senamat. Ayah Zulkarnain berkerja sebagai petani di kampung halaman yang di bantu oleh ibunya, ayah Zulkarnain masih sampai sekarang dan bertempat tinggal di dekat saudara-saudara Zulkarnain yang lain di kampung. Almarhum ibu kandung

Zulkarnain tidak berperan banyak akan tetapi ibunya mendukung setiap kegiatan yang dilakukan Zulkarnain, di karenakan ibunya sudah meninggal sejak Zulkarnain masih kecil. Sama halnya dengan ibunya, ayah Zulkarnain juga mendukung semua kegiatan yang zulkarnain lakukan di kampungnya terutama berkesenian, dan ayahnya juga tidak melarang Zulkarnain merantau ke Kota Jambi.



Gambar 1. Ayah Kandung Zulkarnain Moh. Saleh D.

#### 2.9.1 Latar Pendidikan Zulakrnain

Zulakrnain mengenyam pendidikan pertama kali di kampung halamannya dengan (Sekolah Rakjat) setara dengan sekolah dasar negeri 6 (SD) di Senamat kecamatan Muaro Bungo kabupaten Bungo-Tebo, menyelesaikan Sekolah Rakjat nya dengan baik dan tamat pada tahun 1970.



Gambar 2. Ijazah Sekolah Dasar

Setelah tamat dari sekolah rakyat atau sekolah dasar, Zulkarnain melanjutkan pendidikan masih di kampung halamannya di sekolah menengah pertama negeri Muaro Bungo (SMP) dan menyelesaikan sekolah dengan baik serta lancar, tamat sesuai waktu yang ditentukan pada tahun 1974.



Gambar 3. Ijazah Sekolah Menengah Pertama

Lalu Zulkarnain melanjutkan pendidikan di sekolah pendidikan guru negeri 141 (SPG) dengan jurusan sd/tk, yang mana masih di daerah asalnya. Dengan menyelesaikan dengan baik pula tamat di tahun 1977.



Gambar 4. Ijazah Sekolah Pendidikan Guru

Sesudah menyelesaikan semua pendidikan di daerah asalnya, Zulkarnain memilih pergi ke Kota Jambi dengan kemauan sendiri untuk mencari pengalaman di tempat tujuannya. Setelah mendapatkan pekerjaan yakni sebagai guru, Zulkarnain pun melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi. Zulkarnain bersekolah di Universitas Terbuka Jambi dengan jurusan ilmu pendidikan (FKIP) Diplomat II (D2), tamat pada tahun 1994.



Gambar 5. Ijazah D2 Universitas Terbuka

### 2.9.2 Perkerjaan Zulkarnain

Zulkarnain sebelum tamat sekolah pendidikan guru (SPG) yang masih duduk di bangku kelas tiga, sudah di ajukan mengisi formulir untuk mengajar di

bulan februari tahun 1978. Setelah tamat bulan desember tahun 1977 menunggu satu bulan untuk pengangkatan dan Zulkarnain langsung mengajar menjadi guru tetap yang mengajarkan semua mata pelajaran di SD No. 124/I Kenali Kecil kabupaten Batang Hari, di karenakan pemekaran wilayah yang sekarang mendaji SD 53/IX kabupaten Muaro Jambi. Zulkarnain mengajar menjadi guru dari tahun 1978 sampai 1984, karena Zulakrnain yang memiliki sikap kepemimpinan setelah itu Zulkarnain di angkat menjadi Kepala Sekolah (Ka) di sekolah dasar tersebut di tahun 1984 – 2000.

Diselah-selah Zulakrnain menjadi guru Zulkarnain juga beraktifitas kesenian di luar, Zulkarnain begitu aktif sehingga ada beberapa sanggar yang Zulkarnain ikuti dan bergabung di tim kesenian Provinsi Jambi, tim kesenian Batanghari, tim kesenian Kota Jambi dan tim kesenian Taman Budaya Jambi. Dengan semngat berkeseniannya Zulkarnain, Pemerintahan daaerah (Pemda) Muaro Jambi meminta Zulkarnain berkerja di kantor dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga (Budpapora) Muaro Jambi karena di butuhkan orang yang paham tentang kesenian yang ada di Jambi, tahun 2000 Zulkarnain menjabat menjadi Kasih Seni Budaya di pemda Muaro Jambi sampai pada tahun 2003. Zulkarnain juga memperkenalkan kesenian dengan mengadakan workshop ke sekolah-sekolah yang ada di Muaro Jambi, salah satu materi yang Zulkarnain sampaikan tentang musik dan tari persembahan Tabur Beras Kunyit agar di terapkan ke pada murid-murid sebagai mata pelajaran lokal.

Pada tahun 2003 Zulkarnian di angkat menjadi Kepala Bidang (KABID) Kebudayaan sampai 2017. Zulkarnain pernah di ikut sertakan dalam acara World

Culture Forum (WCF) di Bali pada tahun 2016, di acara tersebut yang mana membahas tentang budaya masing-masing seluruh dunia .



Gambar 6. Zulkarnian WCF Bali tahun 2016

Zulkarnian bukan hanya mengikuti kegiatan di tim-tim yang ada di Jambi. Namun, Zulkarnain juga di minta bergabung di stasiun televisi (TVRI) Jambi yang mana menampilkan lagu Jambi dan musik tradisi Jambi dengan sanggar yang Zulkarnain miliki, mulai mengisi acara di TVRI pada tahun 2000 hingga sekarang.



Gambar 7. Kegiatan mengisi acara di TVRI Jambi

Di tahun 2018 Zulkarnain sudah pensiun dari jabatannya yang terakhir ialah kabid kebudayaan di Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Muaro Jambi. Sama halnya dengan yang lain, Zulkarnain sekarang di minta menjadi tenaga kerja di Universitas Jambi sebagai salah satu pengajar mata kuliah tradisi di bantu dengan anaknya. Walaupun Zulkarnain sudah tidak berkerja lagi di pemerintahan namun Zulkarnain bukan hanya di era nya saja menjadi salah satu seniman besar hingga sekarang Zulkarnain masih terkenal dengan karya-karyanya. Zulkarnain pernah mendapatkan penghargaan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun mengabdikan sebagai Pegawai Negri Sipil piagam ini Zulkarnain dapatkan di tahun 2008.

Pada tahun 1982 Zulkarnain menikah dengan Almarhumah Ernawati S.Pd.I saat Zulkarnain masih menjadi guru sd di Muaro Jambi. Mending istri Zulkarnain wafat pada tanggal 13 Januari 2021. Dari pernikahannya Zulkarnain memiliki empat orang anak. Anak yang pertama bernama Salman Al Farisi S.H, anak yang kedua bernama Syafwan Turrahman S.Sn M.Sn, anak yang ketiga Zidni Khairan, anak yang keempat bernama Zamzami Akbar S.Sn. Walaupun Zulkarnain bukan terlahir dari keluarga seniman dan bukan bersekolah di jurusan seni pula namun keluarga Zulkarnain dari saudaranya sangat mendukung penuh semua kegiatan positifnya. Hingga turun ke beberapa anak-anak Zulkarnain mengikuti jejak Zulkarnain sebagai seorang seniman musik daerah di Provinsi Jambi.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini tidak semua akan dibahas tentang riwayat hidup Zulkarnain selengkap-lengkapya, oleh karena tujuan penelitian ini bukan menceritakan semua pengalaman hidupnya, melainkan pengalaman-pengalaman khusus yang membuat Zulkarnain terkenal, terutama pada bidang kesenian yakni seni musik.

#### **3.1 Pembahasan**

Dilihat dari perjalanan karirnya Zulkarnain merupakan salah satu sosok orang penting pada saat masa jabatannya. Mulai bekerja sebagai guru SD hingga pensiun, ia tetap dikenal terutama oleh seniman-seniman Jambi. Kerja kerasnya, melakukan penelitian tentang kesenian salah satunya yaitu seni musik tradisi yang ada di Muaro Jambi dan daerah lain di Jambi, sehingga kesenian tersebut banyak dikenal oleh masyarakat Jambi dan Zulkarnain juga menciptakan musik tari yang berangkat dari kesenian yang ada Muaro Jambi. Selain itu dukungan pemerintah Jambi, Zulkarnain berusaha mempertahankan kesenian yang ada di Muaro Jambi serta daerah lainnya dengan cara menata ulang kembali musik tradisi yang ada di Muaro Jambi dan daerah lain tersebut.

Salah satu karya Zulkarnain yang hingga sekarang masih di pergunakan masyarakat Muaro Jambi ialah musik tari persembahan Tabur Beras Kunyit. Yang mana ciptaan Zulkarnain pun di setujui oleh pemerintahan Muaro Jambi sebagai

musik tari penyambutan resmi kepada tamu-tamu pemerintahan yang datang berkunjung ke Muaro Jambi. Musik persembahan Tabur Beras Kunyit ini juga pernah tampil di Taman Mini Indonesia (TMI) dalam acara Jambi Expo di tahun 2004.

### **3.2 Temuan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, hasil penelitian yang didapatkan tentang Zulkarnain sebagai seniman daerah dan proses kreativitas pencipta musik tari tabur beras kunyit Muaro Jambi adalah sebuah biografi, yang dijelaskan sebagai berikut :

#### **Zulkarnain Sebagai Seniman Musik Daerah Jambi**

Pada masa kanak-kanak zulkarnain sudah tertarik dengan musik, Zulkarnain suka melihat pertunjukan rakyat di kampungnya, namun orang-orang tua di kampung tidak memperbolehkan anak-anak mendekat untuk melihat pertunjukan tersebut. Dengan keingintahuan, Zulkarnain diam-diam mempelajari cara bermain instrumen musik di kampungnya. Karna sering melihat dan mendengar munculah ide-ide kreatif Zulkarnain dan mulai mengeksplor kretifitasnya dan Zulakrnain pun memulai memahami tradisi.

Dengan membawa bekal bakatnya dari kampung, Zulkarnain merantau ke Jambi dan memperkenalkan tradisi yang ada di kampungnya. Walaupun awalnya masyarakat belum tertarik, namun lambat laun masyarakat meyakainya dan mengenal musik tradisi. Setelah berhasil dengan mengangkat dan

memperkenalkan tradisi, Zulkarnain mencoba hal lain seperti mengarrasemen lagu-lagu daerah Jambi dengan rekan sesama seniman nya.

Dengan perkerjan Zulakarnain sebagai guru di SD 53/IX Muaro Jambi ia juga mengajarkan tentang kesenian yang ada di Muaro Jambi. dan akhirnya di perintahkan oleh pemerintah untuk menggali kesenian dan kebudayaan yang berada di Muaro Jambi karena pada saat itu hanya Zulkarnain yang mengajarkan ke anak-anak maka dari itu pemerintah tertarik untuk mengajak Zulkarnain untuk menggali kesenian dan kebudayaan yang berada di Muaro Jambi.

### 3.2.1 Dasar penciptan musik

Zulakrnain tidak begitu banyak menciptakan musik, namun ia lebih banyak mengarrasemen ada pun Zulkarnain menciptakan musik tari dan mengangkat kembali tradisi-tradisi yang ada di Muaro Jambi atau pun daerah lain di provinsi Jambi. Musik Tari Pesersembahan Tabur Beras Kunyit ciptaan Zulkarnain yang menjadi resmi di petuntukan pemerintahan di Muaro Jambi. Dengan mudarnya kesenian yang ada di Muaro Jambi, maka dari itu Zulkarnain menenata ulang atau menggarasemen dengan bentuk asli tidak merubah musik tradisi tersebut.

### 3.2.2 Ide-ide Musik Zulkarnain

Adapun beberapa penjelasan tentang ide musik tata ulang atau ciptaan Zulkarnian sebagai berikut :

### 1). Musik Tari *Dana Anak Ayam*

Musik tari *Dana Anak Ayam* ini merupakan musik tari asli dari daerah kota sebrang. Musik ini pun sudah sangat lama tidak di tampilkan. Pada tahun 1980 an Zulkarnain mengarap atau mengarrasemen ulang musik tersebut. Masyarakat pun banyak yang tidak tau dengan keberadaan musik tari Zapin Dana Ayam ini, di karena kan masyarakat setempat lebih mengenal kesenian pendatang yang ada di kota sebrang.

### 2). Musik Tari *Zapin Soho*

Musik tari *Zapin Soho* ialah yang bermakna tentang keluletan atau kelincahan pemuda-pemudi dalam beraktifitas sehari-hari di Muaro Jambi. Karya ini berpijak dari tari *zapin kampung* berembang yang terinspirasi dari kelincahan gerak rampak kaki. Sebagaimana semangat masyarakat untuk terus mempertahankan kesenian setempat, tarian ini di ciptakan Zulkarnain pada tahun 2011 dengan penata tari Febrina Effendi S.Sn.

### 3). Musik Tari *Joget Muaro*

Musik tari *Joget Muaro* ialah yang bermakna lenggang-lenggok penari yang mencerminkan keceriaan, kegembiraan dan rasa suka cita yang dituangkan dalam bentuk garapan. Tari joget muaro adalah suatu bentuk tari pergaulan yang di tarikan oleh putri-putri yang menggambarkan keceriaan dalam kehidupan sehari-hari. Musik tari ini Zulkarnain ciptakan untuk acara lomba di Siak sebagai pembuka di tahun 2017 dengan penata tari Deni Eriyanti S.Sn. Musik tari memiliki arti sama hal nya dengan tari *joget batang hari* yang berasal dari kabupaten Batang Hari.

#### 4). Musik Tari *Zapin Sabilun Salimbai*

Musik Tari *Zapin Sabulun Salimbai* ialah yang bermakna *zapin* gerak-gerakan kaki sedangkan *salimbai* yang bermaknakan sama sama dan searah. Dapat di makna kan adalah melangkah bersama-sama dalam aktifitas atau pun kegiatan yang di jalani di Muaro Jambi. Musik ini di ciptakan Zulkainan pada Tahun 2007.

#### 5). Musik Tari *Hadra*

Musik tari *hadra* ialah merupakan salah satu garapan yang bernuasa islam, tarian ini diangkat dari musik *hadra* yang berkembang pada masyarakat Muaro Jambi. gerak-gerak yang rampak dan dinamis membuat karya ini terlihat semakin merarik berkesan indah. Musik karya ini dibuat di tahun 2011 dengan peneta tari Deni Eriyanti S.Sn.

#### 6). Musik Tari *Tampah*

Musik tari *tampah* merupakan tari kreasi baru yang di buat berdasarkan seni pertunjukan, yang menggambarkan kekompakan muda-mudi masyarakat Muaro Jambi pada khususnya yang bersifat gotong royong dalam mengerjakan padi, dimana di setiap desa yang ada di Muaro Jambi selalu mengadakan perayaan panen padi setiap tahunya. Tarian ini menggunakan propeti tampah sebagai pendukung gerak tari yang akan di sampaikan pada penonton. Musik karya ini di ciptakan pada tahun 2012 dengan penata tari Nova S.Sn..

#### 7). Musik Tari *Dayung Besamo*

Di Kabupaten Muaro Jambi sebagian besar penduduknya berdomisili disepanjang Sungai Batang Hari dimana anak gadis desa dalam kesehariannya

bermain bersenda gurau di sepinggiran sungai tersebut serta beraktifitas pergi ke *umo* dan mencari ikan. Dari kesehariannya maka terciptalah ide cerita penggarapan tari yang kemudian dikemas kedalam bentuk gerak dinamis memiliki makna dan arti untuk mencapai suatu tujuan kebersamaan dan kegotong royongan dalam bentuk tari *Dayung Besamo*. Kaya tari yang di ciptkan Puji Lestari S.Sn pada tahun 2014.

#### 8). Musik Tari *Zapin Gawe Nue*

*Gawe Nue* adalah dua suku kata yang mempunyai arti, *Gawe* ialah kerja sedangkan *Nuei* yang berarti Panen. *Gawe Nuei* merupakan tradisi masyarakat Muaro Jambi dalam memanen hasil sawah di ladang dan umo dengan *begawo besamo*. Dari cerita tersebut maka muncul ide bentuk garapan tari yang aktifitas anak-anak gadis begawe riang gembira menyambut hasil panen mereka. Musik karya ini di buat pada tahun 2014 dengan penata tari Nova Astira S.Sn.

#### 9). Musik Tari *Topeng*

Permainan ini diangkat dari kisah nyata warga desa Muaro Jambi yang pada zaman dahulu terkena penyakit kusta (penyakit menular), bagi warga yang menderita penyakit tersebut akan diungsikan ke dalam hutan. Ketika hari baik bulan baik mereka rindu dengan sanak famili di kamoung halamannya tapi takut akan diungsi kembali karena penyakit yang dideritanya adalah penyakit yang membahayakan. Untuk menghindari ketidak tahuan ingin kembali pulang kekampung maka ia menggunakan tutup muka yang terbuat dari buah labu manis dan ijuk *batang nau* menjadi rambut sebagai penyamaran. Alhasil dari penyamaran tersebut warga desa merasa aneh dan menjadi semua tontonan,

sehingga warga prihatin dan memri bekal kepada penyamar tersebut. Dari kisah tersebut terciptalah ide suatu permainan pertunjukan rakyat desa Muaro Jambi dalam acara perhelatan baik pemerintah maupun warga desa dalam bentuk *Tari Topeng*.

Ada pula beberapa musik tradisi yang Zulkarnain menata ulang yang mana tidak mengubah bentuk tradisi tersebut, ialah :

1). Musik *Nandung Krinok*

*Nandung Krinok* merupakan musik tradisi berasal dari kabupaten Bungo. Musik ini bermakna tentang sebuah keresahan atau ratapan dari penyair untuk menyampaikan ke halayak ramai ataupun masyarakat. Bentuk syair ialah berupa pantun tanya jawab. Beliau mengangkat ulang *nandung krinok* dan tidak mengubah batngan melodi aslinya.

2). Musik *Bjolo*

*Bjolo* ialah yang berarti meluruskan, dimana memaikan kulintang dengan kaki di luruskan dan kulintang di letakan di atas kaki. Sembari menunggu padi di sawah, peyair mulai memaikan bjolo untuk menyampaikan keluh kesah perasaan yang ada di hati, baik perasaan senang maupun sedih berupa pantun. Sampai sekarang kesenian tradisi ini ada di kumpeh ilir yang ada di sanggar keolahan Wak Zuhdi.

3). Musik *Doak*

*Doak* merupakan musik pengiring tari *kelik lang* yang berarti seekor elang menyelamatkan seorang anak yang di culik raksasa pada zaman dulu dan ucapan rasa berterimakasih pada elang tersebut. Kesenian ini berasal dari desa pulau

temiang kecamatan Tebo Ulu kabupaten Tebo. Kesenian ini masih di pertunjukan di desa tersebut.

#### 4). Musik *Mantau*

*Mantau* merupakan kesenian tradisi yang berasal dari Kabupaten Merangin. Kata "*Mantau*" diartikan sebagai Himbauan. Himbauan tersebut bertujuan untuk mengadakan *nugal padi* atau membuka lahan sawah.

#### 5). Musik *Dadung*

*Dadung* merupakan kesenian tradisi lisan yang berasal dari Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batang Hari. Dalam sejarahnya bermula orang yang bernama "*Dadung*" ingin mempersunting Putri Raja Danau Bangko. Ketika itu, *Dadung* merasa minder untuk mengungkapkan kepada Putri tersebut. Oleh karena itu, *Dadung* memberanikan diri untuk menyatakannya melalui syair yang dilantunkan. Sementara itu, para warga sekitar mengagumi akan keindahan lantunan si *Dadung*. Karenanya, warga tersebut berinisiatif untuk membuatkan suatu iringan dengan alat musik rebana. Pada akhirnya, tradisi lisan tersebut menggunakan iringan sampai sekarang.

#### 6). Musik *Rampi Rampo*

*Rampi-Rampo* merupakan perpaduan bahasa dari bahasa daerah Kerinci dan bahasa daerah Rantau Pandan Muara Bungo. Kata *rampi* berasal dari kata *ampi* dalam bahasa daerah Kerinci yang berarti tampi. Kata *ampi* ditambahkan awalan me + tampi menjadi kata yakni menampi. Kata *ampo* berasal dari bahasa daerah Rantau Pandan yang berarti hampa/ kosong/ tidak berisi. Dengan demikian

dapat dijelaskan bahwa istilah *Rampi-Rampo* adalah satu kegiatan memisahkan padi yang bernas dari padi yang hampa.

### **3.3 Proses Kreativitas Zulkarnain Sebagai Seniman Musik Daerah Jambi**

Pada saat memulai mencari kesenian-kesenian tradisi di Jambi. Zulakranain menemukan kesulitan di karenakan beberapa pelaku seni tidak begitu mau memberikan informasi kepada dirinya. Menurut Zulakarnain seniman-seniman ini tertutup dengan hal seperti ini, mereka berfikir jika kalau memberikan informasi kepada orang lain dan kesenian itu maju, maka kesenian tersebut bukan lagi milik daerah mereka. Dengan berupaya terus mendekati mereka akhirnya mereka mau menampilkan kesenian mereka. Zulakrnain semakin tertarik untuk terus menggali kesenian di daerah seluruh Jambi. karna menurutnya kesenian-kesenian ini akan menjadi identitas suatu daerah. Tidak hanya itu Zulkarnain sering di bantu oleh teman sejawatnya saat mencari-cari kesenian yang ada di Jambi. Salah satu kesenian yang hampir menghilang ialah *Dul Muluk* , kesenian ini begitu menarik pada saat itu dengan bentuk seperti drama musikal. Kesenian ini mulai muncul lagi dengan format yang sama persis dengan kesenian ini dulu. Di waktu kesenian *Dul Muluk* Zulkarnain menemukan ide untuk mempertunjukan dengan jangkauan yang lebih banyak penonton.

Saat salah satu anak bupati menikah di rumah dinas bupati pada waktu itu, muculah ide yang pernah terfikirkan. Zulkarnain membuat konsep 2 panggung yang berbeda dengan dimaikan di saat yang sama. Letak paggunnya pun satu di posisi depan dan yang satu nya lagi di posisi belakang, di kala tamu-tamu

undangan yang datang dari belakang akan melihat pentunjukan kompangan dan kalau yang datang dari depan tamu-tamu tersebut akan melihat *Dul Muluk*.

### 3.3.1 Motivasi Mempertahan Tradisi

Sebelum di perintahkan untuk menggali kesenian-kesenian di daerah Jambi. Zulkarnain sudah lebih dulu memikirkannya. Walau Zulkarnain bukan orang dari latar belakang keluarga seniman namun Zulkarnain begitu menyukai seni. Banyak pengalaman yang Zulkarnain temukan saat menggali atau mencari kesenian ini. Zulkarnain berfikir sangat di sayangkan di kalau kesenian yang kita miliki tidak di ketahui daerah lain di luar semuatra. Zulkarnain terus mencari tahu kesenian-kesenian yang ada di Jambi. Tidak terlepas dari kampung halamannya saja, juga ada dari daerah lain seperti Tebo, Merangin sampai ke Kerinci. Zulkarnain di bantu oleh tim nya atau rekan-rekan nya di tambah Zulkarnain berkerja di bidang pariwisata memudahkan beliau untuk memperkernalkan kesenian-kesenian yang belum di ketahui masyarakat baik di daerah kesenian itu sendiri ataupun masyarakat laus luar daerah tersebut.

Zulkarnain memang suka sekali dengan yang namanya kesenian terutama di bidang Musik jadi Zulkarnain sangat bersemangat untuk menggali, mempertahankan dan melestarikan musik tradisi yang ada di Muaro Jambi dan daerah lain agar tidak terjadi kepunahan tanpa perintah dari pemerintah, Zulkarnain sebelumnya banyak mengajarkan kesenian tradisi yang sebelumnya sudah Zulkarnain pelajari dari masa kanak-kanak sampai dewasa.

### 3.3.2 Mendirikan Sanggar

Sebelum Zulkarnain mempunyai sanggar yang ia buat. Zulkarnain pernah bergabung untuk pertama kali dengan sanggar *Kajanglako* yang di dirikan oleh Ibu Lili Syarif yang mana ia adalah istri gubernur Jambi Bapak Abdurahman Sayuti pada tahun 1990. Setelah sanggar ini di nonaktifkan dengan alasan yang di di beritahukan, terbentuklah tim kesenian yang berada di dalam kantor gubernur itu sendiri yang bernama tim kesenian gubernuran Jambi. Dan ada beberapa sanggar setelah itu yang beliau ikut. Walau kegiatan beliau banyak, Zulkarnain dan rekannya yang lain mempunyai ide mendirikan sanggar sendiri yang di maksud untuk mengumpulkan bakat-bakat dan meneruskan kesenian-kesenian yang ada daerah Jambi.

Untuk pertama kali Zulkarnain di bantu tiga rekan seniman lain yaitu Anton Sekintang dayo, Andi Dan Heri Argawan. Mereka membuat sanggar yang di beri nama *Sekintang Dayo*, nama ini di ambil dari salah satu rekan Zulkarnain yang ikut membuat sanggar ini. Sanggar ini mengajarkan tentang tari-tarian Jambi. Beberapa tahun kemudian, karena sudah berbeda visi Zulkarnain memilih keluar dari sanggar sebelumnya dan membentuk sanggar lain bersama teman seniman lain yaitu Azhar Mj yang di beri nama *Mindulahin*. Di sanggar mengajarkan tentang dasar tari dan juga musik kulintang untuk anak-anak. Namun sanggar ini di teruskan dengan rekan Azhar Mj beserta istrinya dan Almarhumah istri Zulkarnain.

Pada tahun 1986 Zulkarnain pertama kali mendirikan sanggar yang Zulkarnain buat sendiri. Nama sanggar ini ialah *Pinang Selayang*. Di tanggal 01

Februari 1990 Zulkarnain mulai merekrut orang yang memiliki minat seni. Sanggar ini merupakan suatu sarana yang menghantarkan pengetahuan dan keterampilan seni kebudayaan di Jambi. Melalui sanggar ini masyarakat Jambi dapat meningkatkan potensi diri khususnya melalui kegiatan latihan musik tradisional, vokal dan kesenian lainnya. Zulkarnain membuat sanggar ini dengan merekrut seniman tradisi yang sudah berumur, di karenakan mulai hilangnya pelaku-pelaku kesenian yang ada di daerah-daerah di Jambi. *Sanggar Pinang Selayang* ini telah terdaftar sebagai Oerganisasi Masyarakat di Jambi pada bulan Juni 2016.

Di tahun 2000 Zulkarnain mendirikan lagi sanggar yang ke dua dengan nama *Gong Sitimang Jambi* atau yang lebih di kenal dengan GSJ. Sanggar ini Zulakrnain buat untuk menjadi wadah bakat-bakat muda mudi yang akan meneruskan kesenian di Jambi. Salah satu kegiatan yang sering sanggar ini ditampilkan ialah dalam acara Musik Daerah Jambi di TVRI Jambi yang mana hingga sekarang mereka tampilkan. Dulu Zulakrnain sendiri yang memimpin langsung, namun karna waktu Zulkarnain sedang aktif berkerja, sanggar GSJ di alihkan atau yang membina oleh M. Jancik berserta istri yang mana sanggar ini bertempat di kediaman mereka. Sanggar yang Zulkarnain miliki masih aktif sampai sekarang.

### 3.3.3 Proses Mengajar Musik

Pada saat mengajar, Zulkarnain adalah orang sangat sabar. Walaupun Zulkarnain orang yang di tuakan namun Zulkarnain tidak pernah meyombong diri bahwa ia orang yang hebat. Zulkarnain orang yang rendah hati tidak sungkan

membagi ilmu dengan siapa saja. Bahkan bukan hanya tentang musik, Zulkarnain terkadang suka memberikan ilmu pengetahuan yang ia ketahui saat menempuh pendidikan. Kalau masalah bakat Zulkarnain tidak mau memadamkan lemah seseorang, selalu memberi masukan jikalau ada yang salah. Zulkarnain juga tidak masalah kalau karya nya di pakai orang lain dan berkembang di daerah atau kota orang lain. Yang Zulkarnain inginkan ialah agar kesenian di Jambi terus berkembang dan tidak tertinggal dari daerah di kota besar lain.

Nama para pemain musik tari persembahan Tabur Beras Kunyit sebagai berikut :

- |             |                |
|-------------|----------------|
| 1. Tirta    | Vokal          |
| 2. Fery Hoy | Biola          |
| 3. Adi      | Accordion      |
| 4. Zam Zami | Gendang Melayu |
| 5. Deni     | Gendang Melayu |
| 6. Akbar    | Gong           |
| 7. Hamdi    | Bass           |

Ada pun para pemain di atas yang paling sering di bawa untuk di tampilkan memaikan musik tari persembahan tabur beras kunyit karena banyak pemian pengganti pula yang memaikan musik tari persembahan tabur beras kunyit ini. Dan menurut Zulkarnain pemain pertama nya ialah rekan sesama seniman yang sama-sama aktif di sanggar Zulkarnain tidak merekrut pemain di sanggar nya waktu pertama kali. Namun kerabat Zulkarnain mau membantu jika di minta tampil.

### **3.4 Prestasi Karya Zulkarnain**

Karya Zulkarnain yang pernah mendapat juara dan juga penghargaan terhadap Zulkarnain, ada pun penjelasannya sebagai berikut :

- Musik Tataan baru pernah mendapatkan juara 1 tingkat se provinsi Jambi dalam acara Pekan Raya Jambi pada tahun 1995
- Musik Tari Soho pernah mendapatkan juara 2 tingkat internasional di Siak dalam acara festival Zapin Bermadah pada tahun 2017

Beberapa penghargaan yang di peroleh Zulkarnain :

- Sebagai penata musik Kodya Jambi pada acara pekan Pesona Budaya Jambi V '96 pada tahun 1996.
- Sebagai peserta dalam gelar budaya pada acara Internasional Ethnic Culture Festival di Monumen Serangan Oemoem Yogyakarta pada tahun 2011
- Sebagai penata musik dalam acara Festival Seni Tari Melayu Nusantara II di Palembang pada tahun 2003.
- Sebagai peserta dalam acara Festival Seni Pertunjukan Indonesia di Gedung Kesenian Jakarta pada tahun 2001.
- Sebagai peserta dalam acara Festival Budaya Remaja Khatam Qur'an III tingkat Nasional di Surabaya pada tahun 1999.
- Sebagai peserta dalam acara Pameran, Pergelaran dan Diskusi Seni Se-Sumatra di Taman Budaya Provinsi Bengkulu pada tahun 1998.
- Sebagai peserta dalam acara Festival Zapin Nusantara '98 di Johor Darul Ta'zim Malaysia pada tahun 1998.

- Sebagai peserta dalam acara Festival Tari Anak-Anak Indonesia di Denpasar Bali pada tahun 1998.
- Sebagai peserta dalam acara Rampai Melayu “Festival Budaya Melayu Dunia” di Pekanbaru provinsi Riau pada tahun 2003.
- Sebagai peserta dalam acara Khusus Anjungan Jambi dari Kabupaten Muaro Jambi di Taman Mini Indonesia Jakarta pada tahun 2005.
- Sebagai peserta dalam acara Pesta Gendang Nusantara IV di Melaka Bandaraya Bersejarah Malaysia pada tahun 2001.
- Sebagai peserta dalam acara Festival Musik Tradisi Indonesia di Surabaya pada tahun 1997.
- Sebagai peserta dalam acara Festival Nasional Teater di Bandung pada tahun 1996.
- Sebagai penata musik dalam acara Pesona Budaya Paket Acara Khusus Anjungan Jambi TMII di Jakarta pada tahun 1995.
- Sebagai peserta dalam acara Parade Tari Nusantara TMII di Jakarta pada tahun 2012.
- Sebagai peserta dalam acara Workshop Pendaftaran Cagar Budaya di Pontianak pada tahun 2014.

Dari penciptaan musik tari persembahan Tabur Beras Kunyit Zulkarnain memiliki ide bahwa musik tari ini terus di peruntukan penyambutan tamu-tamu yang datang ke Muaro Jambi. Saat Zulkarnain menjabat menjadi kasi di dinas kebudayaan, Zulkarnain memulai dengan mengusulkan untuk memperkenalkan tarian persembahan tabur beras kunyit ini ke sekolah-sekolah yang ada di Muaro

Jambi. Tingkat sekolah pada saat itu sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah pertama (SMP). Dengan workshop Zulkarnain memperkenalkan tarian persembahan tabur beras kunyit ini dengan guru-guru sekolah tersebut, di jadwalkan secara rutin agar terus tersampaikan materi tentang tarian ini. Tari persembahan tabur beras kunyit sampai sekarang memang masih di pakai oleh masyarakat Muaro Jambi. Di karenakan tari *Sekapur Sirih* tidak boleh lagi untuk di pertunjukan luar acara resmi.

Karya-karya Zulakarnain pernah tampil di fesvifal- festival, salah satu nya Festival Sarolangun Expo tahun 2016. Selain karya Zulkarnain sebagai opening pembuka acara pun tari persembahan Tabur Beras Kunyit. Bukan hanya tampil di acara festival, pada tahun 2014 Zulkarnain pernah mengadakan festival di kantor bahasa. Dengan yang memamanajemen kan langsung acara tersebut. Salah satu karya Zulkarnain yang merupakan isi dari acara tersebut ialah *Sirih Layang*. Zulakrnain memiliki ide untuk mengangkat keberadaan Suku Anak Dalam (SDA) di Jambi atau yang di kenal dengan suku kubu, dengan maksud agar masyarakat tau bahwa Jambi memiliki penduduk yang masih asli, namun menurut buku tentang Suku Anak Dalam (SDA) bahwa dulu nya mereka berasal dari Minang Kabau di Sumatra Barat tepatnya pada Kerajaan Pagaruyuang di Barusangka Kabupaten Tanah Datar. Suku anak dalam memiliki kepercayaan terhadap dewa-dewa atau roh nenek moyang dengan ritual. Salah satu ritual untuk mengobati warganya yang sakit dengan *besaleh*. Besaleh ini seperti di doakan sembari mengerakan tangan dan juga mengucapkan mantra-mantra dalam bahasa suku kubu tersebut. Dengan penelitian secara langsung di temani *temengung* atau ketua adat suku anak

dalam tersebut yang sudah tinggal di pemukiman warga biasa. Di pertunjukan tersebut yang menarik adalah orang-orang kubu tersebut. Dari pertunjukan tersebut Zulakrnain dapat apresiasi yang begitu bagus oleh masyarakat dan juga pemerintah. Dari karya-karya beliau mendapatkan penghargaan, bukan hanya itu Zulkarnain juga di akui oleh pemerintah Jambi. Zulakrnain cukup banyak membantu pemerinta dalam kesenian yang ada di Jambi. Sanggar Zulkarnain pun sekarang sedang di jadikan sebagai tesis mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang.

Zulakrnain sekarang berkerja menjadi tenaga pekerja di salah satu Universitas Jambi, program studi Seni Drama Tari dan Musik. Beliau mengampu mata kuliah pratek musik melayu dan juga di bantu oleh anak Zulkarnain sendiri. Dan Zulkarnain juga msih aktif dalam berkesenian. Setiap hari selasa dan kamis beliau mengisi acara di TVRI Jambi bersama dengan sanggar Zulkarnain.

### **Musik Tari Persembahan *Tabur Beras Kunyit***

Musik Tari Persembahan *Tabur Beras Kunyit* adalah musik tari yang di ciptakan oleh Zulakrnain diperkirakan pada tahun 2007 . Di ciptakannya musik persemban ini dulu, musik yang di pergunakan untuk menyambut tamu-tamu penting yang datang ke jambi ialah tari *Sekapur Sirih* karena tari ini sakral dan mulai di tarikan tidak sesuai lagi dengan bentuk asli tarian tersebut, maka di usulkan untuk setiap kabupaten di provinsi Jambi membuat tarian khusus untuk menyambut tamu-tamu pemerintahan yang berkunjung ke daerah dengan ciri khas masing-masing daerah. Salah satu mengusulkan ide tersebut ialah Zulkarnain. Musik Tari Persembahan ini terus di tampilkan hingga sekarang.

Transkrip Musik Tari Persemban Tabur Beras Kunyit sebagai berikut :

The image displays a musical score for the dance 'Persemban Tabur Beras Kunyit'. The score is written in 4/4 time and includes four staves: Gonggag, Accordion, Violin, and Voice. The tempo is marked 'LENTO' (slow). The key signature has one flat (B-flat). The score is divided into two systems. The first system (measures 1-4) features a Gonggag staff with a melodic line, an Accordion staff with a rhythmic accompaniment starting with a forte (*f*) dynamic, a Violin staff with a melodic line, and a Voice staff with a melodic line. The second system (measures 5-8) continues the instrumental parts, with the Voice staff featuring a triplet of eighth notes. Dynamics include *f* and *p*. Performance markings include 'LENTO', 'LANGSAM' (slow), and 'A' in a circle. The score concludes with a double bar line.

9

Musical score for measures 9-12. The top staff features a circled 'B' and a first ending bracket. The middle staff has a circled 'B'. The bottom staff contains circled 'B' and triplet markings.

13

ALLEGRO  
MOL. INFIN.

3

Musical score for measures 13-16. The top staff includes the tempo marking 'ALLEGRO MOL. INFIN.' and a circled '3'. The middle staff features a forte 'f' dynamic and a trill 'tr'. The bottom staff is marked 'ALLEGRO'.

17

The image shows a musical score for five staves. The first staff contains a melodic line with eighth notes and a first ending bracket. The second staff contains a bass line with chords and some tied notes. The third and fourth staves are empty. The fifth staff contains a first ending bracket.

22

Musical score for measures 22-26. The score consists of four staves. The top staff is the main melody, featuring eighth and sixteenth notes with accents and slurs. It includes first and second endings. The second staff contains a bass line with a dynamic marking of *mf* and a *p* marking. The third staff has a dynamic marking of *f*. The fourth staff is mostly empty with some rests and a dynamic marking of *f*.

27

Musical score for measures 27-31. The score consists of four staves. The top staff is the main melody, featuring eighth and sixteenth notes with accents and slurs, including first and second endings. The second staff contains a bass line with sustained chords and a dynamic marking of *f*. The third staff has a dynamic marking of *f*. The fourth staff is mostly empty with some rests and a dynamic marking of *f*.

The image displays two systems of musical notation for a dance performance. The first system, starting at measure 33, features a complex melody in the upper voice with triplets and accents, and a bass line with a forte (*f*) dynamic and triplet accompaniment. The second system, starting at measure 37, continues the melody with a final triplet flourish and includes a 4/4 time signature change. The score is written for four staves, with the lower two staves containing rests.

Musik Tari Persembahan Tabur Beras Kunyit ini di tarian dengan 7 orang penari dengan mngunakan kostum adat Muaro Jambi serta menggunakan *bokor* yang berisikan beras sudah di lumuri kunyit.



Gambar 8. Penari dengan kostum Adat Muaro Jambi

Adapun syairnya atau lirik musik tari persembahan tabur kunyit sebagai berikut :

*Selamat datang . .*

*Kami ucapkan . .*

*Kepada bapak kaum dan tolan . .*

*Selamat datang . .*

*Kami ucapkan . .*

*Kepada bapak kaum dan tolan . .*

*Negeri kami . .*

*Muaro Jambi . .*

*Seloko bernamo Saliun Salimbai . .*

*Negeri kami . .*

*Muaro Jambi . .*

*Seloko bernamo Saliun Salimbai . .*

Berikut analisis dari musik persembahan tari beras tabur kunyit ialah :

1. Bar (1 - 8)

- Di instrumen acordion terdapat perubahan ritme (retrograde) dengan patokan pada bar I ke bar II. Kemudian dalam harmoni yang di pakai adalah (III-VI-III) yang disebut sebgai half candes.

- Dalam instrumen gendang terdapat beberapa kelompok figur. Bar 4 – 8 menggunakan pengembangan repetisi senilai 8 bar sama dengan 1 periode.

- untuk harmoni yang sudah di dapatkan adalah (VI-III-II-III) dari bar 1- 8.

Adapun klasifikasi adalah (VI-III) yaitu half cadens.

- untuk vokal terdapat 10 bar pengembangan yang terjadi di bar tersebut ialah repetisi.

2. Bar (8 – 14)

- Di instrumen gendang pada bar 9 – 13 terjadi pengembangan repetisi dengan nilai 1 periode.

- Di instrumen acordion terdapat pengembangan diminis bar 11 dan ada pun cadens yang di dapatkan ialah (II-(V-I)-IV)-III-VI). Spesifikasinya ialah (V\_I,

1. AC, (I-IV) plagal dan (III-VI) half cadens.

- Di bagian vokal terdapat 10 bar yaitu dengan klasifikasinya ialah pada bar 9 figur retrograde, di bar 10 dan 11 merupakan figur repetisi dengan pengembangan sekuen ambitus pada melodinya. Maka di gabung akan menjadi 1 periode repetisi.

3. Bar (14 – 24)

- Pada instrumen bagian gendang terjadi perubahan pola menjadi pola Mak Inang. Di bar 15 – 24 merupakan satu kalimat dengan bentuk pengulangan di sertai pengembangan sekuen ambitus dalam ritme yang di sebut dengan diminished (pengecilan).

- Pada instrumen bagian accordion menggunakan pengulangan repetisi dalam satu kalimat dengan pengembangan sekuen of value dalam internal melodi di sebut sekuen turun.

- Dalam melodi pengiring terdiri atas ((VI – III)- II – III – VI). Adapun cadens yang terdapat di bagian melodi pengiring ini ialah cadens setengah (Half Cadens).

#### 4. Bar (24 – 33)

- Di bagian Instrumen gendang merupakan pengulangan pola dari Mak Inang. Pada bagian ini menggunakan bentuk pengulangan yang di sertai pengembangan sekuen dalam ritme Augmented pembesaran).

- Pada instrumen viloin merupakan melodi iringan yang menuju koda atau penutup. Adapun di dalam nya merupakan bentuk dari kelompok figur. Di bagian ini (28 – 29) merupakan alternation yaitu pengulangan dengan pengembangan yang di sertai perubahan dalam interval yang berbeda.

- Dalam melodi pengiring terdiri atas : (VI-II-(VI-II) Half Cades)-VI.

#### 5. Bar (33 – 41)

- Pada bagian instrumen accordion merupakan pengulangan dari violin sebelumnya yang berbentuk kelompok figur disertai pengembangan alternation. Akan tetapi ada beberapa pengembangan dalam melody nya. Pada bar 33 – 35

terjadi pembesaran dalam nilai nada (Augmented of value), namun juga terdapat frase I dan II merupakan bentuk sekuen yang di perkecil (Diminised) pada bar bagian 34 – 35 dan 36 – 37.

- Pada instrumen bagian gedang merupakan pengulangan (Repitisi). Pada bar 40 terdapat bentuk dari diminuation (pemerkecilan nilai ritme).

### **3.5 Tanggapan Seniman Di Jambi Terhadap Zulkarnain**

Tanggapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan berasal dari kata tanggap yang berarti sambutan terhadap ucapan seperti kritik, komentar. Pada hal ini bisa seperti orang yang ahli dalam memberikan pertimbangan (pembahasan) tentang baik buruknya sesuatu, sedangkan kritik berarti orang yang memberikan apresiasi maupun baik dan buruknya karya tersebut, terhadap seorang seniman maupun karya-karya senimannya. Berdasarkan penjelasan di atas, dalam hal ini akan ditulis beberapa kritik-kritik terhadap Zulkarnain yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Ibu Isnaini mengatakan ia cukup lama ikut dengan Zulkarnain. Zulkarnain merupakan sosok yang bisa di andalkan, mengerti akan situasi dan kondisi bawahannya. Tidak seperti pemimpin umunya yang selalu mendominasi atau terlalu mengatur. Zulkarnain orang yang fleksibel, mudah memberikan arahan dikalau saat berkerja. Orang yang humoris walaupun bukan seorang pelawak pada umunya. Adil ddalam segi apapun, mau memberikan ilmu dengan siapa saja ia temui. Baik, rendah hati dan pemaaf. Kalau saat mengerjakan suatu garapan atau karya Zulkarnain orang cukup serius namun tidak menolak saran dari orang lain.

2. Bapak M. Jangcik mengatakan Zulkarnain orang cukup pendiam namun humoris tidak telalu kaku, ia bergaul dengan siapa saja tidak terkecuali orang-orang yang sepataran umur anaknya. Zulkarnain dengan senang hati mengetahui jika seseorang ingin menyalurkan bakatnya dengan nya. Tidak pelit dengan ilmu walaupun di kecewakan ia tidak mau memandang buruk dengan orang yang tekah mngecewakannya. Tidak mudah marah, jikalau ada masalah Zulkarnain lebih memilih untuk menyelesaikan secara baik-baik, hingga ia berkenan untuk meninggal yang Zulkarnain buat asalkan tidak terjadi masalah yang berlarut-larut.
3. Ibu Ferbrina efendi sama hal orang lain, Zulakrnain sangat baik dengan orang-orang. Beliau selalu menjadi apa adanya, ia orang yang penuh semangat dalam berkesenian. Tidak pernah menganggap segala sesuatu yang di kata orang lain dengan sepele. Lebih banyak mendengarkan orang lain. Zulkarnain orang yang ramah. Zulkarnain cukup disegani oleh seniman-seniman Jambi. umur tidak menjadi penghalang untuk Zulkarnain terus membuat inovasi-inovasi baru. karya nya memberikan kontribusi untuk menghibur, pemeriah acara dan menambah solidaritas antara masyarakat setempat dengan masyarakat di luar Muaro Jambi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### 4.1 Kesimpulan

Zulakrnain belajar musik dari melihat orang-orang tua dulu di kampung halamannya. Dengan bakat yang memang sudah tumbuh dari diri Zulkarnain, walaupun bukan lahir dari keluarga seniman, namun keluarganya sangat mendukung penuh hal positif yang beliau lakukan. Dari bekal yang beliau dapat di kampung dan terus Zulkarnain kembangkan di kota Jambi. Lulusan sekolah guru di kampungnya dan melanjutkan ke perguruan tinggi hingga berkerja menjadi guru di Jambi. Dari pengalamannya beliau semakin terus mengali kesenian yang ada di Jambi maupun di Muaro Jambi. Hingga pemerintah meminta Zulkarnain untuk membuat musik tari persembahan yang di peruntukan Muaro Jambi menyambut tamu-tamu.

Adapun musik-musik yang Zulkarnain arrasemen atau ciptakan yaitu Musik *Krinok*, *Rampi Rampo*, *doak* dan lainnya. Musik tari yang Zulkarnain ciptakan Tari Persembhan *Tabur Beras Kunyit*, *Tari Joget Muaro*, *Tari Zapin Sambilun Salimbai* dan lainnya. Musik tradisi atau musik tari Zulakarnain ini banyak mengikuti lomba-lomba tari daerah, festival dan mengisi acara-acara besar di Jambi dan juga musik arrasemen atau musik tari ciptaan Zulkarnain ini menjadi bahan repertoar di Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Sehingga dari beberapa penjelasan di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti Zulakarnain.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

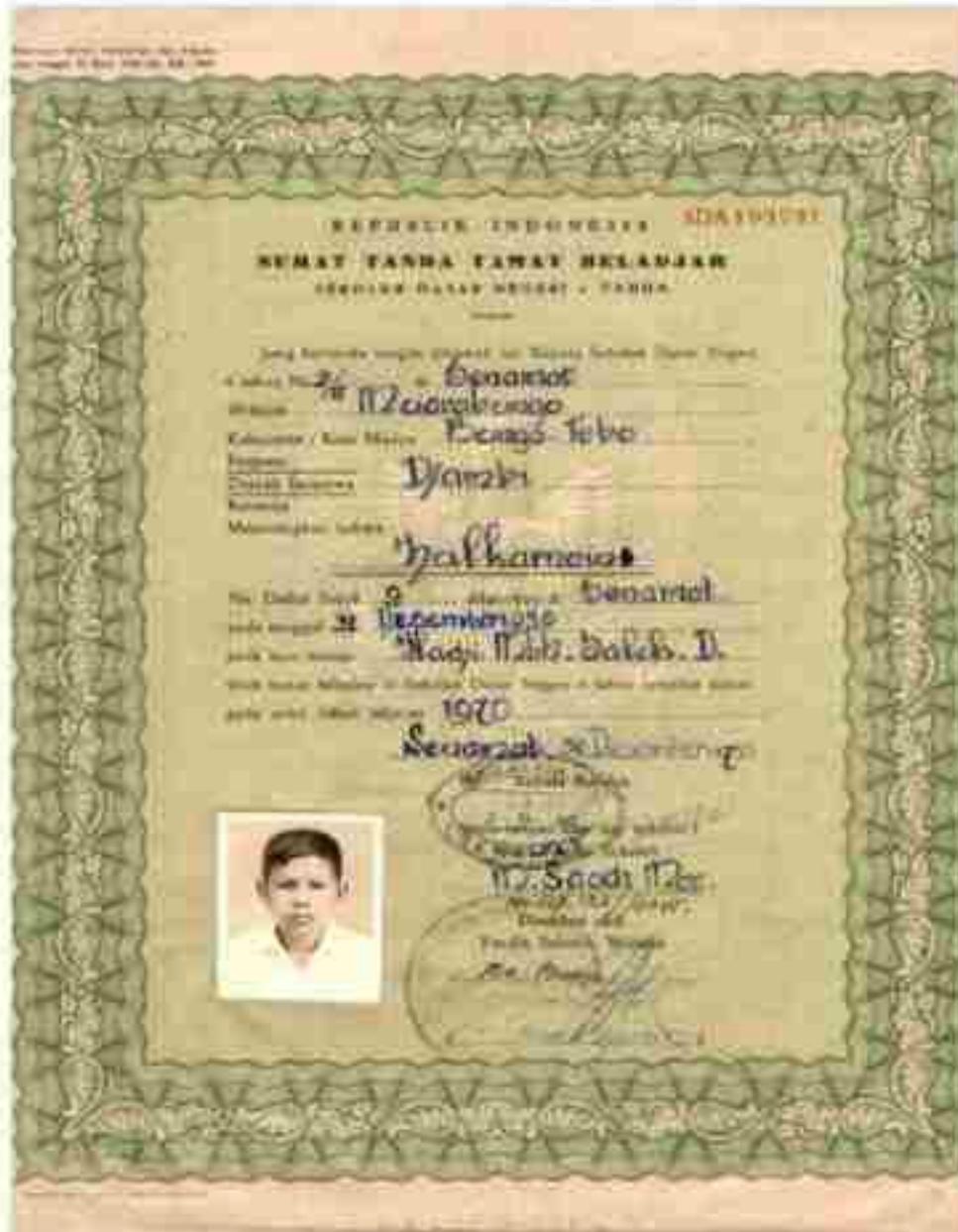
1. Bagi masyarakat Muaro Jambi atau Jambi diharapkan bisa belajar musik yang sudah di arrasemen ataupun musik tari ciptaan Zulkarnain, agar musik-musik tersebut tidak punah atau hilang dengan terus perkembangan zaman.
2. Bagi perangkat Muaro Jambi agar dapat mengenal juga tentang kesenian yang sudah di ciptakan atau kesenian tradisi arrasemen ulang Zulakarnain dan mengenal ke masyarakat agar tidak punah dengan perkembangan zaman.
3. Bagi pemerintah provinsi Jambi terus mengekspos tentang kesenian yang sudah diciptakan Zulkarnain atau arrasemen dengan cara ditampilkan kembali pada acara Festival kesenian di Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu eko. 2015. *Memahami metode penelitian kualitatif; teori & praktik*. Calpulis: Yogyakarta.
- Baneo, Pono. 2003. *Kamus Musik*. PT. Kanisius: Yogyakarta.
- Dharsono, Soni kartika. 2017. *Seni Rupa Modern*. Penerbit Rekayasa sains: Bandung.
- Kemendikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology Of Music*. Northwestern University Press: Evanston, Illinois.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Pasribu, Udur. 2019. Skripsi: *Biografi Riduan Nasution Sebagai Budayawan dan Pelestari Musik Mandailing*. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Medan.
- Pongtiku, Dr. Arry. 2019. *Metode Penelitian: Tradisi Kualitatif*. Bogor: Vila Nusa Indah Blok KD 4 No 1 Bojongkulur- Gunung Putri.
- Samudra, Arya. 2012. Skripsi: *Studi Biografi Iwan Tampo Sebagai Pencipta Lagu Populer Makassar*. Fakultas Seni dan Desain: Universitas Negeri Makassar.
- Sholihah, Nur Maulidatus. 2016. Skripsi: *Biografi Krishna Mustajab 1967-1987*. Fakultas Ilmu Budaya: Univeritas Airlangga Surabaya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1

Ijazah Zulkarnain



DAFTAR NILAI  
TBS-VBP No. 0067

tahun 1974

No. Urut	Mata Pelajaran	NILAI	
		Angka	Uraian
1. Mata Pelajaran: Ilmu Alam			
1	Seni Agama	7	Kurang
2	Seni Kesenian	7	Kurang
3	Seni Sains	6	Cukup
4	Seni Rupa	6	Cukup
5	Seni Sejarah	6	Cukup
6	Seni Bahasa	6	Cukup
7	Seni Matematika	6	Cukup
8	Seni Olahraga	6	Cukup
9	Seni Musik	5	Cukup
10	Seni Geografi	6	Cukup
11	Seni Biologi	6	Cukup
12	Seni Fisika	6	Cukup
13	Seni Kimia	6	Cukup
14	Seni Astronomi	5	Cukup
15	Seni Matematika	6	Cukup
16	Seni Fisika	7	Kurang
2. Mata Pelajaran: Ilmu Sosial			
3. Mata Pelajaran: Ilmu Bahasa			
4. Mata Pelajaran: Ilmu Kesehatan			
5. Mata Pelajaran: Ilmu Agama			
6. Mata Pelajaran: Ilmu Kesenian			
7. Mata Pelajaran: Ilmu Sains			
8. Mata Pelajaran: Ilmu Rupa			
9. Mata Pelajaran: Ilmu Sejarah			
10. Mata Pelajaran: Ilmu Bahasa			
11. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
12. Mata Pelajaran: Ilmu Olahraga			
13. Mata Pelajaran: Ilmu Musik			
14. Mata Pelajaran: Ilmu Geografi			
15. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
16. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
17. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
18. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
19. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
20. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
21. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
22. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
23. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
24. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
25. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
26. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
27. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
28. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
29. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
30. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
31. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
32. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
33. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
34. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
35. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
36. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
37. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
38. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
39. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
40. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
41. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
42. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
43. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
44. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
45. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
46. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
47. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
48. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
49. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
50. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
51. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
52. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
53. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
54. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
55. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
56. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
57. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
58. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
59. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
60. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
61. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
62. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
63. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
64. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
65. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
66. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
67. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
68. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
69. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
70. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
71. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
72. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
73. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
74. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
75. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
76. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
77. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
78. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
79. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
80. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
81. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
82. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
83. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
84. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
85. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
86. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
87. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
88. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
89. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
90. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
91. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
92. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
93. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
94. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
95. Mata Pelajaran: Ilmu Kimia			
96. Mata Pelajaran: Ilmu Astronomi			
97. Mata Pelajaran: Ilmu Matematika			
98. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			
99. Mata Pelajaran: Ilmu Biologi			
100. Mata Pelajaran: Ilmu Fisika			

196 3 1997

### SURAT TANDA TAHAT BELAJAR

LEKHAH Menengah Pertama

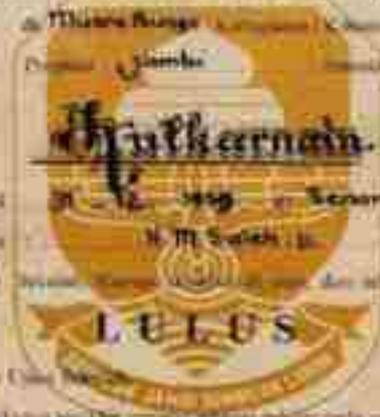
Jember, Kalimantan

Yang terhormat orang tua di rumah Sekolah Menengah Pertama

**Nama** : Murni Bunga

**Tetap** : Jember

berasal



yang pada tanggal 01 - 12 - 1997

telah dinyatakan lulus

pengetahuan pada

dalam mengikuti Ujian

Yang bertangung jawab adalah orang tua di rumah

**Sekolah Menengah Pertama Murni Bunga** dengan nomor daftar siswa: 703

Murni Bunga 9 - 12 - 74

Kepala Sekolah



Handwritten signature and official stamp of the school head.

No. 211 211  
**SURAT TANDA TAWAT BELAJAR**  
 GEREJIAN PRESBYTERIAN SCOT (S.P.S.)  
 Januari 1917

Yang terhormat bapak D. J. J. van der Kooij  
 berkedudukan di No. 11, Jalan ...  
 ...  
 ...

**ZULKARNAINI**

...  
 ...  
 ...

...  
 ...  
 ...

...  
 ...  
 ...



G. N. P. S. S. W. I. L. I. N. I  
 Sekolah Tinggi Theologi  
 Geger, Padang, Sum. (S.P.S.)  
 Januari 1917

No.	Uraian	Nilai	Perolehan
1	1. Disiplin dalam berdoa (satu bulan)	10	10
2	2. Perbuatan Agung	10	10
3	3. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
4	4. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
5	5. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
6	6. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
7	7. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
8	8. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
9	9. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
10	10. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
11	11. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
12	12. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
13	13. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
14	14. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
15	15. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
16	16. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
17	17. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
18	18. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
19	19. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
20	20. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
21	21. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
22	22. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
23	23. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
24	24. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
25	25. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
26	26. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
27	27. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
28	28. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
29	29. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
30	30. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
31	31. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
32	32. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
33	33. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
34	34. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
35	35. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
36	36. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
37	37. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
38	38. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
39	39. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
40	40. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
41	41. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
42	42. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
43	43. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
44	44. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
45	45. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
46	46. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
47	47. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
48	48. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
49	49. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
50	50. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
51	51. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
52	52. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
53	53. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
54	54. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
55	55. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
56	56. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
57	57. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
58	58. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
59	59. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
60	60. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
61	61. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
62	62. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
63	63. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
64	64. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
65	65. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
66	66. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
67	67. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
68	68. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
69	69. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
70	70. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
71	71. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
72	72. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
73	73. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
74	74. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
75	75. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
76	76. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
77	77. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
78	78. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
79	79. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
80	80. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
81	81. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
82	82. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
83	83. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
84	84. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
85	85. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
86	86. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
87	87. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
88	88. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
89	89. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
90	90. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
91	91. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
92	92. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
93	93. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
94	94. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
95	95. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
96	96. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
97	97. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
98	98. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
99	99. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10
100	100. Perbuatan Berpuasa (satu bulan)	10	10

...  
 ...  
 ...



NIK : 0000613 (M/2010)

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA

Manajemen Bisnis

**SKIP**

(Jenis dan keahliannya) : **Manajemen Bisnis** / **SKIP** / **1001**

Tujuan sertifikasi kompetensi dengan jenis program pendidikan: **Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi** pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dan secara lebih lengkapnya diuraikan dalam formulir ini dan seterusnya.

**AKHLI MUDA**

**Anggota Organisasi A.M.A. PK**

Instansi anggota yang akan memberikan pengakuan pada dokumen ini adalah:

Departemen di instansi pada tanggal: **27 Februari 2014**.

**MANIKOR**

(Kategori dan Terakreditasi)

**Prati D. R. Supriyanti**  
NIP. 130 142 5094

**Chabani**

Fraudulent Signatures and Stamp Declaration

**Prati D. R. Supriyanti, S.K.A.**  
NIP. 130 096 2718



Lampiran 2

Seterfikat- Seterfikat Zulkarnain



Scanned by TapScanner



**PIAGAM PENGHARGAAN**

Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jambi  
**PANITIA PEKAN PEROMA BUDAYA JAMBI V '08**

Mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang  
setinggi tingginya kepada :

*Joekarnain*  
**(PENATA MUSIK KOPYA JAMBI)**

atas perannya dalam menubuhkan dan  
memeriahkan penyelenggaraan

**PEKAN PEROMA BUDAYA JAMBI V '08**

Semoga perannya dan kerjasama yang baik ini akan  
bermanfaat dan dapat lebih dipertahankan  
dalam masa mendatang

Jambi, 15 Januari 2008

Ketua Umum,

 **PANITIA**  
*[Signature]*  
**Drs. H. Ruslan Bahudin**



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS KEBUDAYAAN

## PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 1

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Memberikan penghargaan kepada :

**Zulkarnaen**  
**PEMERINTAH KOTA JAMBI**  
**DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN**  
**DAN PARIWISATA**

sebagai :

**PESERTA**

Dalam Gelar Budaya Etnis yang Bertajuk "International Ethnic Culture Festival"

Tanggal 7 - 9 Oktober 2011 di Monumen Serangan Cemoem 1 Maret

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Yogyakarta, Oktober 2011  
PA. Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi DIY

  
Dr. R. Khusnanto Harkoro AU  
NIP. 19610225.199003.1.010



**GUBERNUR SUMATERA SELATAN**  
**PIAGAM PENGHARGAAN**

Diberikan kepada:

*Ruhkamin*

Sebagai

*PRAMUCIK*

peserta FESTIVAL SENI TARI MELAYU NUSANTARA II - 2003 yang diselenggarakan tanggal 31 Agustus s.d. 3 September 2003 di Palembang dan disertai ucapan terima kasih

Palembang, 3 September 2003  
GUBERNUR SUMATERA SELATAN

*Rohman Arsyad*

H. ROHMAN ARSYAD

Festival Seni Tari Melayu Nusantara II - 2003 di Palembang

# *Piagam Penghargaan*

DIREKTORAT KESENIAN  
DIREKTORAT JENDERAL NILAI BUDAYA, SENI DAN FILM  
DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

**Zulkarnaen**

atau persembatinya sebagai

**Peserta**

**Festival Seni Pertunjukan Indonesia 2001**

tanggal 2-6 Oktober 2001 di Gedung Kesenian Jakarta

Sebagai peserta dan jurysman ini dapat bermanfaat bagi  
usaha pengabdian masyarakat dan budaya

Jakarta, 6 Oktober 2001

Direktur Jenderal Kesenian,



**Des. Surya Yuga, M.Si**

NID. 130 795 636



**PANITIA**  
**FESTIVAL BUDAYA REMAJA KHATAM QUR'AN III**  
**TINGKAT NASIONAL TAHUN 1999**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## Diagam Penghargaan

Panitia mambenkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

**FELIXARRAIN**

Atas peran sertanya menauksasikan Festival Budaya Remaja Khatam Quran III tingkat Nasional tahun 1999 tanggal 26-28 Nopember 1999 bertempat di Wama Remaja Surabaya berjasama antara Departemen Partisipasi Seni dan Budaya dengan SKPRMI.

Sebagai **PEERIK**

Semoga menjadkan manfaat adanya.

Surabaya, 28 Nopember 1999

  
**Dra. Ali Muaffa**  
Ketua

  
**Mim Saiful Hadi, S.Ag.**  
Sekretaris



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
TAMAN BUDAYA PROPINSI BENGKULU  
PIAGAM PENCHARGAAN**

Tertima kasih dan penghargaan kami yang setinggi-tingginya atas peran serta anda dalam rangka memelihara kesatuan

(Pelestarian, Pengembangan dan Difusi) Seni Sastra - Sambilan

tanggal 7 (7) Februari 1998 di Taman Budaya Provinsi Bengkulu

Hormat kami,

ZALIMANUSALIM

Bengkulu, 13 Februari 1998

Drs. Hefny Achbaridi

NIP. 131338660





KERAJAAN NEGERI JOHOR DARUL TA'ZIM



YAYASAN WARISAN JOHOR

## Sijil Penyertaan

Adalah diperakui bahawa

*Lulkarnain*

Telah menghadiri

**BENGKEL TARI ZAPIN**

sempena

**FESTIVAL ZAPIN NUSANTARA 98'**

Pada 4 hingga 5 Oktober 1998

Di Hotel Grand Continental  
Jalan Tebrau, Johor Bahru  
Johor Darul Ta'zim

**"WARISAN DI PELIHARA WAWASAN DIBINA"**

Yati Zali Bin Haruni  
Pengetua  
Yayasan Warisan Johor

Dato' Seri Dr. Md. Lutfi bin Hj. Akmal  
Pengarah Jawatankuasa Kebudayaan  
Bekas Utusan Melayu  
Menteri  
Tindakan Pempinan Larian  
Pengerusi Yayasan Warisan Johor



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT KESENIAN

## PIAGAM PENGHARGAAN

*Dianugerahkan kepada*

**Zulharnain**

*atas partisipasinya sebagai peserta*

*FESTIVAL TARI RAKYAT INDONESIA TAHUN 1998  
yang diselenggarakan Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Denpasar, Bali  
dari tanggal 30 Agustus sampai dengan 1 September 1998*

*Jakarta, 1 September 1998*



*Dr. Soeni Kusni*



GOVERNOR OF  
GUBERNUR RIAU

## Piagam Penghargaan

Diberikan kepada

Zulkarnain

Atas Prestasi dan dihimpunnya dalam

### *Rampai Melayu Festival Budaya Melayu Dunia 2003*

yang dilaksanakan di Pekanbaru, Tanggal 2 s.d. 6 Agustus 2003, dalam rangka pelaksanaan  
dan peningkatan apresiasi dan pemahaman seni budaya daerah khususnya  
dari budaya Melayu Dunia pada khususnya





**PIAGAM PENGHARGAAN**  
PIMPINAN ANJUNGAN JAMBI  
**TAMAN MINI "INDONESIA INDAH"**

*Memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :*

**ZULKARNAIN, A.Ma.Pd**

*atas participasinya pada Paket Aksi Khusus Anjungan Jambi  
tahun 2003 dari Kabupaten Muaro Jambi  
di "TEATER TANAH AIRKU" (TAR) Taman Mini "Indonesia Indah"  
pada tanggal 1 Juli 2003*

*Semoga peran serta dan kerjasamanya yang baik ini dapat bermanfaat dalam  
upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya daerah Jambi.*

Jakarta, 1 Juli 2003

Pimpinan Anjungan Jambi

**NURDIN MARZUKI, S.IP. M.Si**





# Penghargaan & Terima Kasih

## MAJLIS PERBANDARAN MELAKA BANDARAYA BERSEJARAH

dengan sukacitanya merakamkan setinggi penghargaan  
dan terima kasih kepada

**ZULKARNAIN**

di atas penyertaan, penglibatan dan sumbang hakti  
bagi menyaksikan,

## PESTA GENDANG NUSANTARA IV

yang diadakan dari  
12 hingga 15 April 2001

di  
Melaka Bandaraya Bersejarah

**MD. NURUL HUDA**

*Yang Dipertua*

Majlis Perbandaran Melaka Bandaraya Bersejarah



DIREKTORAT KESENIAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## PIAGAM PENGHARGAAN

*Di serahkan kepada*  
**Zurhainain**

*sebagai penghargaan sebagai*

**Peserta**

*acara resmi*

KESTIFANAN NUSANTARA TRADISI SINGKAPURA TAHUN 1997

*yang diselenggarakan di Surabaya*

*pada tanggal 12 sampai dengan 15 Desember 1997*

Surabaya, 16 Desember 1997

Direktur

  
H. AINI KHOTIM





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT KESENIAN



## UCAPAN TERIMA KASIH

*Ditampikan kepada*

**Zulkarnain**

*atas partisipasinya sebagai peserta Festival Nasional Teater  
Tahun 1996, yang diselenggarakan di Bandung pada  
tanggal 3 sampai dengan 7 Oktober 1996*

Bandung, 7 Oktober 1996



DIREKTUR, \*

*[Signature]*  
DRA. NAONI KUSUM



## PIAGAM PENGHARGAAN



ANJUNGAN JAMBI

TAMAN MINI INDONESIA INDAH

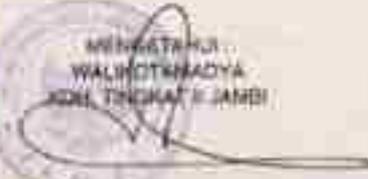
Menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

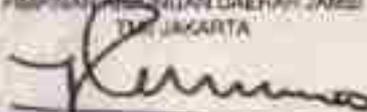
Nama : Zulkornain  
Sebab : Penata Musik

Yang Telah Berpartisipasi  
Dalam Rangka Pesta Budaya Pelekat Acara  
Khusus Anjungan Jambi TMI Jakarta Th. 1995  
**UPACARA ADAT SERAH TERIMA PENGANTIN "TANAH PILIH"**  
Dari Kotamadya Dati II Jambi  
Propinsi Jambi

Semoga prestasi / partisipasinya dapat  
lebih ditingkatkan dimasa mendatang

Jakarta, Juni 1995

MENTERI  
WALIKOTAMADYA  
KOTA TINGKAT II JAMBI  
  
(Drs. H. MUHAMMAD SABKI)

PELAKSANA HARUAN  
PIMPINAN ANJUNGAN DAERAH JAMBI  
TMI JAKARTA  
  
(A.W. SYAHRINI)



**PIAGAM PENGHARGAAN  
ANJUNGAN PROVINSI JAMBI  
TAMAN MINI "INDONESIA INDAH" JAKARTA**

*Membagikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :*

**ZULKARNEN**

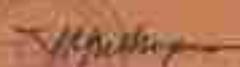
*Atas peran serta dalam rangka mengikuti*  
**PARADE TARI NUSANTARA  
TAMAN MINI "INDONESIA INDAH" 2012  
MIRWAKILI PROVINSI JAMBI**

*Kemoga prestasi yang telah diraih dapat bermanfaat dalam upaya peningkatan  
dan pengembangan seni budaya bangsa.*

Jakarta, 5 Agustus 2012

Koordinator Bidang dan Anjungan  
Taman Mini "Indonesia Indah"

PAH Pangeran Anjungan Jambi

  
Drs. H. Dedy Oetomo, M.M.

  
Pangeran Harjo Suryono, P.E.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Cagar Budaya  
Indonesia

# Sertifikat

Diberikan kepada

*Zulkarnain, A.Ma.Pa*

sebagai

**PESERTA**

**WORKSHOP PENDAFTARAN CAGAR BUDAYA**

Portolanak, 24 - 28 November 2014

diplazara, 27 November 2014  
Direktur Pendaftaran Cagar Budaya dan Permbuahan



Haryo Widianto  
NIP. 513290711810011004

**DAFTAR LAMPIRAN PETIKAN KEPUTUSAN GUBERNUR  
KEPALA DAERAH TINGKAT I**

**NOMOR** 19.2/0/1974 **TANGGAL** 26 Desember 1974

NOMOR URUT	1	12
NOMOR PERSETUJUAN KEPALA DAERAH	2	11 - 24/12/74
NAMA LENGKAP	3	M. S. K. A. K. A. S. H.
N I P	4	1.30.14108
TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	5	M. S. K. A. K. A. S. H., 11-10-1939
JENIS KELAMIN	6	P. R. I. S.
PENDIDIKAN	7	MP. S. P. P. (S. P. P.) 1.1.17-10-1977
S T A T U S	8	Calon Pegawai Negeri Sipil
JENIS KEPEGAWAIAN	9	Calon Pegawai Negeri Sipil dalam lingkungan Departemen P dan K yang ditempatkan pada Daerah Otonom
GOLONGAN KUANG	10	11/16
MASA KERJA	TAHUN	11
GOLONGAN	BULAN	12
Gaji Pokok Bulanan	13	100 x Rp. 2.000,- = Rp. 200.000,-
TERHITUNG MULAI TANGGAL	14	1 - 1 - 1974
TEMPAT Bekerja	15	MP. S. P. P. (S. P. P.) 1.1.17-10-1977
MASA KERJA UNTUK KENAIKAN Gaji BERKALA	TAHUN	16
	BULAN	17
KETERANGAN	18	1.30.14108 s.d. 1.30.14108

T. I. H. S. P. P., 26 Desember 1974

**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I**

Seorang Kepala Daerah



HA

1.30.14108 s.d. 1.30.14108

1	2	3	4	5	6	7	
11	YAGRETT, J. J. REP. 100-100-100	Female	1910	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	100-100-100	100-100-100
12	YAGRETT, J. J. REP. 100-100-100	Female	1910	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	100-100-100	100-100-100
13	YAGRETT, J. J. REP. 100-100-100	Female	1910	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	100-100-100	100-100-100
14	YAGRETT, J. J. REP. 100-100-100	Female	1910	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	100-100-100	100-100-100
15	YAGRETT, J. J. REP. 100-100-100	Female	1910	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	100-100-100	100-100-100
16	YAGRETT, J. J. REP. 100-100-100	Female	1910	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	100-100-100	100-100-100
17	YAGRETT, J. J. REP. 100-100-100	Female	1910	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	100-100-100	100-100-100
18	YAGRETT, J. J. REP. 100-100-100	Female	1910	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	Residing 100-100-100 New York, N.Y.	100-100-100	100-100-100

Scanned by TapScanner

PATIKAN : Dari Keputusan Kepala Dinas PD dan K  
Propinsi Daerah Tingkat I Jambi.

Nomor SK. : 821.29/5724.

Jambi, ... April ... 1959

KEPALA DINAS PD DAN K PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAMBI

MEMBAWA :  
MENDIRIKAN :  
MENDIRIKAN :  
KORPORATIF :

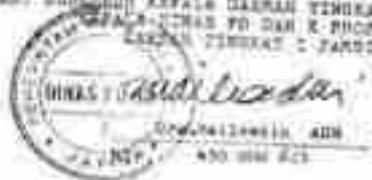
MEMUTUSKAN

Menetapkan dan memberikan Sdr. SUKAMIN, NIP. 12063408.  
..... tanggal lahir, 11/10/1927, Pangkat, Pengantar  
..... Gol./Miang, IIS, Dengan jabatan, Guru  
SD pada SD.No.110/2, di, Perak, Perak, Kemantan  
Jambi luar kota  
..... terhitung mulai tanggal :

1 APRIL 1959

dipindahkan dan diangkat jabatan baru sebagai POK, P2, KP Kepala  
Sekolah Dasar Negeri pada SD Negeri No. 145/1 di Perak, Perak  
Kemantan, Jambi luar kota ..... Kabupaten/Kabupaten Jember, Jember  
dan apabila diberikan tunjangan jabatan sebesar Rp.10.000,- (de-  
lapan belas ribu rupiah), Perak, Perak, Perak, Perak  
dengan ketentuan, apabila dikandung hari terdapat beasiswa se-  
lain keputusan ini akan diadakan pemrosesan sebagaimana mestinya.

DR. SUKAMIN KEPALA DAERAH TINGKAT I JAMBI  
KEPALA DINAS PD DAN K PROPINSI  
DAERAH TINGKAT I JAMBI



TERDASAR : dan sebagainya.

KEPALA SD.  
Sdr. SUKAMIN  
Jabatan, Guru, SD pada SD.No. 110/2  
di, Perak, Perak  
Kemantan, Jambi luar kota  
Kabupaten/Kabupaten, Jember, Jember

BANYUWANG  
 81221 04 803  
 03 4341 4034

No	Jenis	Jumlah	Jenis		Kategori		Merk	Catatan
			1	2	3	4		
1	...	...	...	...	...	...	...	...



...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...

Lampiran 3

Foto-Foto Kegiatan Zulkarnain

























































## **Daftar Informan**

1. Nama : Zulkarnain  
Umur : 62 Tahun  
Perkejan : Pensiunan ASN  
Alamat : Perum. Pepabri thehok
  
2. Nama : Isnaini  
Umur : 44 Tahun  
Perkerjan : Kasih Kesenian Dinas Kebudayaan Dan Pendidikan  
Alamat : Komplek teluk permai Kota Jambi
  
3. Nama : M. Jangcik  
Umur : 66 Tahun  
Pekerjaan : Pensiunan ASN  
Alamat : Sungai Putri
  
4. Nama : Febrina Efendi  
Umur : 38 Tahun  
Perkerjan : Guru SMA N 12  
Alamat : Perumahan Mendalo Hill

5. Nama : Feri Febriansyah

Umur :

Perkerjan : Seniman

Alamat : Pasir Putih

6. Nama : Suci Wulandari

Umur : 24 Tahun

Perkerjan : Mahasiswa

Alamat : Sungai Putri

7. Nama : Sherly Indisari

Umur : 26 Tahun

Perkerjan : Staff Kelurahan

Alamat : Sengeti

## SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Dalam rangka penelitian untuk menyusun skripsi. Mahasiswa dengan Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi tersebut di yang bernama di bawah ini :

Nama : Avina Vita Pratiwi

Nim : I1D114024

Fakultas : FKIP

Program Studi : Seni Drama Tari Dan Musik

Judul Skripsi : **Biografi Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan pencipta Musik Tari Persembahan Tabur Kunyit MuaroJambi.**

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan wawancara bersama narasumber Bapak Zulkarnain A.Ma.Pd selaku seniman, yang membuat karya Musik Tari Tabur Beras Kunyit Muaro Jambi. Mengenai Biografi Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan pencipta Musik tari Persembahan Tabur Beras Kunyit Muaro Jambi.

Narasumber

Jambi, Juli 2021  
Mahasiswa

**Zulkarnain A.Ma.Pd**

**Avina Vita Pratiwi**



## RIWAYAT HIDUP

Avina Vita Pratiwi adalah anak kedua dari pasangan bapak Elfi Ilyas dan Ibu Desrita Anggraini, lahir di Jambi, 13 September 1994. Pada tahun 2001 diterima di SDN 177/IV Kota Baru selama enam tahun, lulus pada tahun 2007. Setelah itu melanjutkan ke SMP N 19 Kota Jambi selama tiga tahun. Pada tahun 2011 diterima di SMK N 1 Kota Jambi dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Seni Drama Tari dan Musik.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi penulis telah melaksanakan MAGANG di Desa Baru, Kelurahan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi sejak tanggal 31 Juni 2017 hingga 18 September 2017. Untuk menyelesaikan tugas akhir penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “Zulkarnain sebagai seniman musik daerah dan pencipta musik tari persebahan Tabur Beras Kunyit Muaro Jambi: Sebuah Biografi” yang diajukan kepada staf prodi dan ketua prodi pada tanggal 12 November 2020.

Ig : apiinzZ, Fb : Avina Vita Pratiwi